



**PENINGKATAN PRESTASI PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
KOMPETENSI DASAR KHULAFUR RASYIDIN
MELALUI STRATEGI CATATAN TERBIMBING DAN
BERMAIN JAWABAN PADA KELAS VI MADRASAH
IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 04
PEKALONGAN**

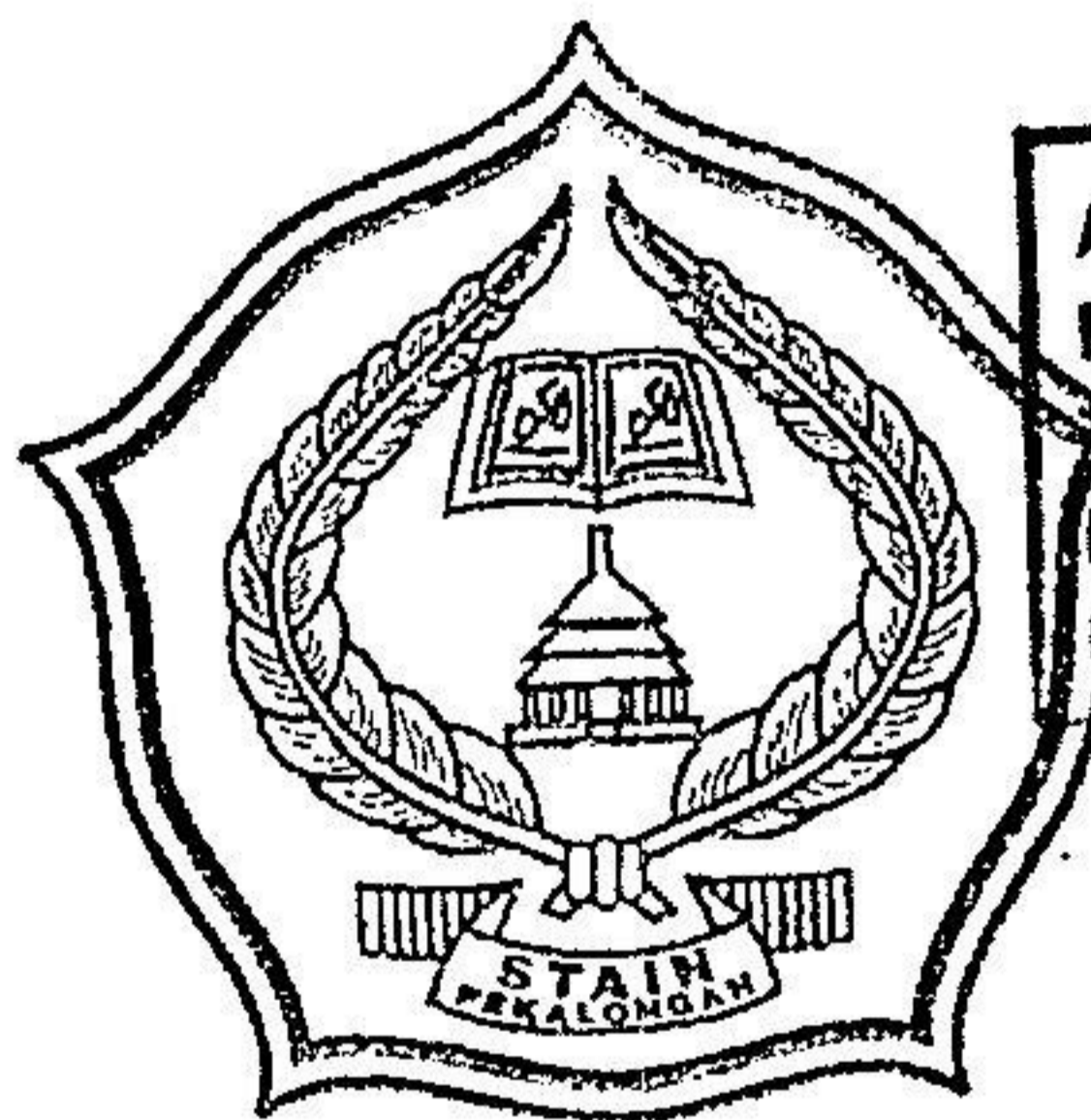
PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



12SK127821.00



ASAL BUKU INI	: <u>PENUKIS</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>13. Oktober 2014</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PM 14 1278</u>
NO. INDUK	: <u>1278/21</u>

Oleh:

ZAENURI
NIM. 2021311118

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Zaenuri

N I M : 2021311118

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Peningkatan Prestasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kompetensi Dasar Khulafaur Rasyidin Melalui Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban Pada Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Februari 2014

Yang Menyatakan



ZAENURI
NIM 2021311118



Dwi Istiyani, M.Ag
Mayangan, Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Zaenuri

Pekalongan, Februari 2014
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ZAENURI
NIM : 2021311118
Judul : PENINGKATAN PRESTASI PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KOMPETENSI DASAR
KHULAFUR RASYIDIN MELALUI STRATEGI CATATAN
TERBIMBING DAN BERMAIN JAWABAN PADA KELAS VI
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 04
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dwi Istiyani, M.Ag.
NIP.197506232005012001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : ZAENURI

NIM : 2021311118

Judul : PENINGKATAN PRESTASI PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KOMPETENSI DASAR
KHULAFUR RASYIDIN MELALUI STRATEGI CATATAN
TERBIMBING DAN BERMAIN JAWABAN PADA KELAS VI
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 04
PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 7 April 2014 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Maskhur, M.Ag
Ketua

H. Mutammam, M.Ed
Anggota

Pekalongan, 7 April 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Untuk istriku tercinta (Aini Zumaroh, S.Pd.I) dan Anak-anakku tersayang (M. Alwi Andiansyah Saputra dan M. Niza Budi Hardiansyah Saputra).
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya :

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd : 11).

ABSTRAK

Zaenuri. 2014. *Peningkatan Prestasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kompetensi Dasar Khulafaur Rasyidin Melalui Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban Pada Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dwi Istiyani, M.Ag
Kata kunci : Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban

Banyak faktor yang menghambat proses pembelajaran, dalam hal ini proses pembelajaran dapat diatasi dengan media pembelajaran sehingga bahan ajar yang disampaikan guru menjadi jelas dan menarik perhatian siswa. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar adalah partisipasi guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana prestasi siswa kelas VI MIS Jenggot 04 Pekalongan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin sebelum menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban? Bagaimana prestasi siswa kelas VI MIS Jenggot 04 Pekalongan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban?. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan prestasi siswa kelas VI MIS Jenggot 04 Pekalongan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin sebelum dan sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban. Kegunaan secara teoretis untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar SKI kompetensi dasar khulafaur rasyidin. Secara praktis memberikan masukan kepada guru di MIS Jenggot 04 Pekalongan tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pola pendidikan dalam mendidik dan meningkatkan hasil belajar SKI kompetensi dasar khulafaur rasyidin pada siswa.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*) dengan model PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini metode observasi, metode dokumentasi, hasil tes/evaluasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari data yang diperoleh mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II diperoleh hasil tes yang terus meningkat yang menunjukkan peningkatan prestasi pembelajaran SKI pada kelas VI MIS Jenggot 04 Pekalongan sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban. Hal ini dapat dilihat dari perolehan prestasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas VI MIS Jenggot 04 Pekalongan sebelum menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban pada pra siklus yakni 58,42 meningkat pada siklus I menjadi 68,94, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 84,73. Sedangkan siswa yang tuntas belajar dari pra siklus terdapat 8 siswa (21,05 %) meningkat pada siklus I menjadi 18 siswa (47,36 %), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 38 siswa (100 %), serta siswa yang belum tuntas belajar pada pra siklus sebanyak 30 siswa (78,95%) turun pada siklus I menjadi 20 siswa (52,64 %), dan pada siklus II terjadi penurunan lagi menjadi 0 siswa (0 %).

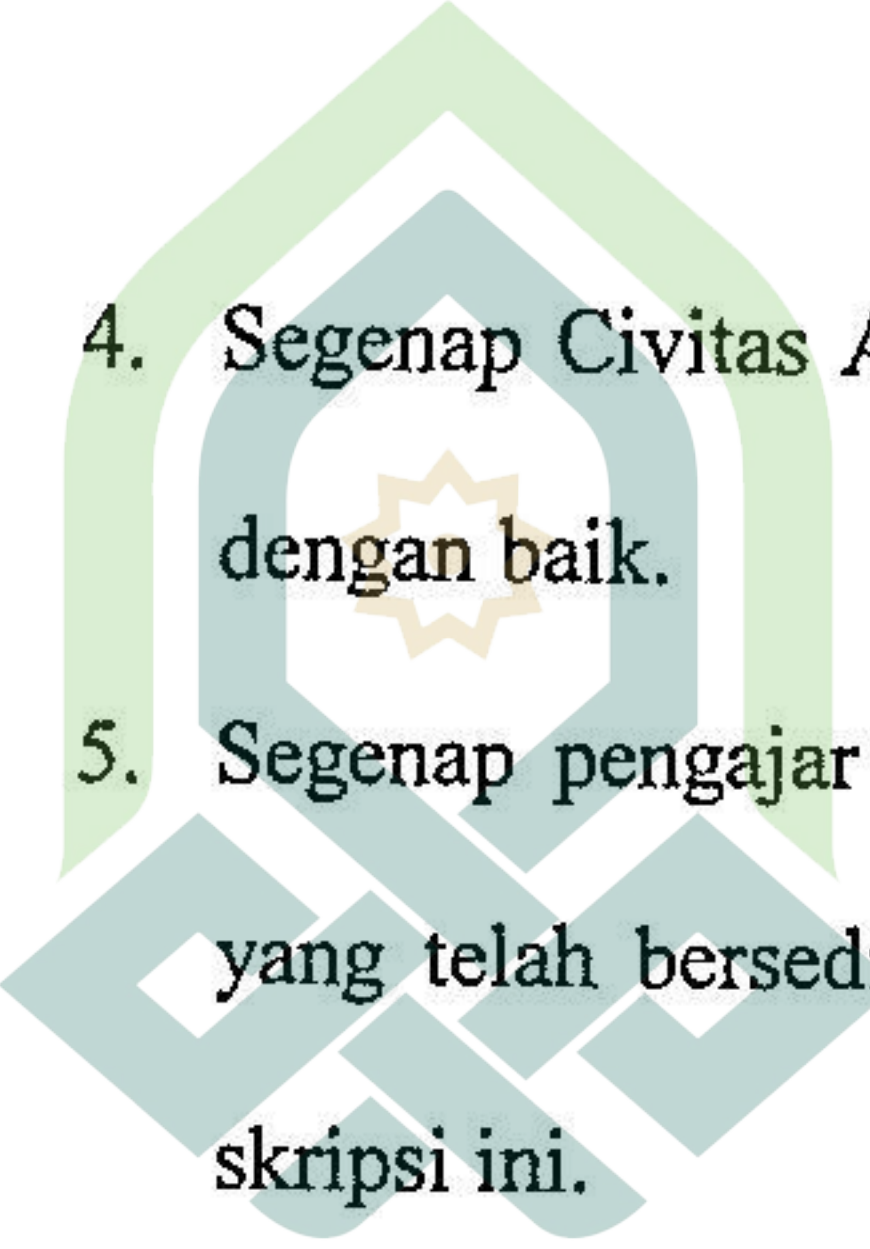
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Peningkatan Prestasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kompetensi Dasar Khulafaur Rasyidin Melalui Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban Pada Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Dwi Istiyani, M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

- 
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
 5. Segenap pengajar dan siswa SMP NU Pajomblangan Kedungwuni Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
 6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
 7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Pekalongan, Februari 2014

Penulis



ZAENURI
NIM 2021311118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II PRESTASI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI CATATAN TERBIMBING DAN BERMAIN JAWABAN	24
A. Prestasi Belajar.....	24
1. Pengertian Prestasi Belajar	24
2. Manfaat Prestasi Belajar.....	26
3. Macam-Macam Prestasi Belajar	28
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	31
B. Pembelajaran Dengan Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban	37
1. Pengertian Pembelajaran Dengan Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban.....	37
2. Langkah-Langkah Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban	40
3. Karakteristik Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban	42
4. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban	44
BAB III HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Pra Siklus.....	47
B. Deskripsi Siklus I.....	51
C. Deskripsi Siklus II	58

BAB IV	ANALISIS DATA	67
	A. Analisis Tiap Siklus	67
	1. Analisis Pra Siklus.....	67
	2. Analisis Siklus I	69
	3. Analisis Siklus II	71
	B. Analisis Antar Siklus	73
BAB V	PENUTUP	76
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran-Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. INSTRUMEN PENELITIAN
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

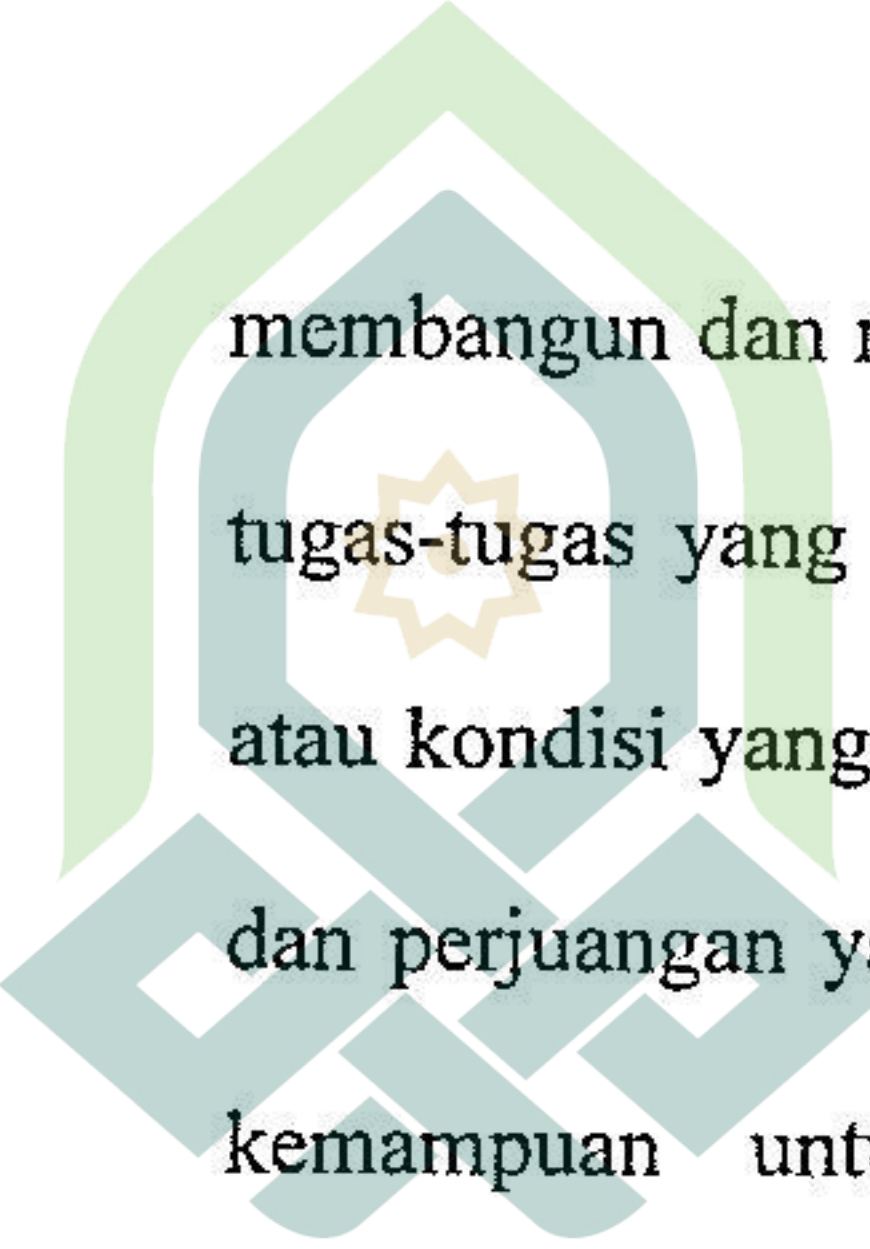
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik atau guru merupakan komponen vital dan fundamental dalam proses pendidikan, yang mengedepankan proses pematangan kejiwaan, pola pikir dan pembentukan serta pengembangan karakter (*character building*) bangsa untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Keberadaan dan peran pendidik dalam proses pembelajaran tidak dapat digantikan oleh siapapun dan apapun. Pendidik yang handal, profesional dan berdaya saing tinggi, serta memiliki karakter yang kuat dan cerdas merupakan modal dasar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas yang mampu mencetak sumberdaya manusia yang berkarakter, cerdas dan bermoral tinggi. Sumberdaya manusia yang demikianlah yang sebenarnya diperlukan oleh bangsa Indonesia untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain dan dapat berperan serta aktif dalam perkembangan dunia di era global dan bebas hampir tanpa batas ini.¹

Pendidik yang kuat dan cerdas bukan semata-mata pendidik yang secara fisik memiliki badan atau tubuh yang kuat dan pandai. Lebih dari itu, yang dimaksud dengan berkarakter kuat adalah di samping fisik yang kuat, pendidik harus memiliki kepribadian yang utuh, matang, dewasa, berwibawa, berbudi pekerti luhur, bermoral baik, penuh tanggung jawab dan memiliki jiwa keteladanan, dan memiliki keteguhan atau ketetapan hati untuk berjuang

¹ Mochtar Buchori, *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan Dalam Renungan*, (Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press, 2001), hlm. 16.



membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya melalui tugas-tugas yang diembannya dan tidak mudah terpengaruh pada upaya-upaya atau kondisi yang dapat mengakibatkan mereka ke luar (*out of track*) dari “jalan dan perjuangan yang benar”. Sedangkan pendidik yang cerdas berarti memiliki kemampuan untuk melakukan terobosan dan pemikiran yang mampu menyelesaikan masalah dan melakukan pengembangan-pengembangan yang menuju tercapainya tujuan pendidikan yakni membangun manusia seutuhnya baik dari segi intelektual maupun moral.²

Melalui pendidikan semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara diharapkan dapat berevolusi sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing secara sinergis menuju tercapainya tujuan nasional. Oleh karena itu, keberadaan dan kehadiran pendidik, sebagai tokoh penting dalam pembelajaran, yang profesional serta memiliki karakter kuat dan cerdas merupakan suatu kebutuhan. Membangun karakter di kalangan pendidik sejak beberapa dekade terakhir ini telah menjadi perhatian yang serius berbagai bangsa di dunia, tak terkecuali Indonesia. Karena melalui pendidik yang memiliki karakter kuat dan cerdas ini akan tercipta sumberdaya manusia yang merupakan pencerminan bangsa yang berkarakter kuat dan cerdas serta bermoral luhur. Hanya dengan sumber daya manusia yang demikianlah tatanan kehidupan bermasyarakat dan bernegara dapat berlangsung dengan wajar dan natural, karena baik pemimpin maupun yang dipimpin memiliki komitmen untuk bersama-sama membangun tatanan kehidupan yang harmonis dan sejahtera. Dengan sumber daya manusia

² Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, (Jakarta: Depdikbud, 2002), hlm. 41.

yang berkarakter kuat dan cerdas ini diharapkan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) akan berangsur-angsur terkikis. Dengan adanya guru yang kuat dan cerdas pula diharapkan dapat membimbing siswa dalam belajar.

Kualitas siswa yang diharapkan adalah yang mampu mengembangkan tiga aspek (ranah) kemampuan secara serasi, seimbang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tiga aspek (ranah) kemampuan tersebut adalah:

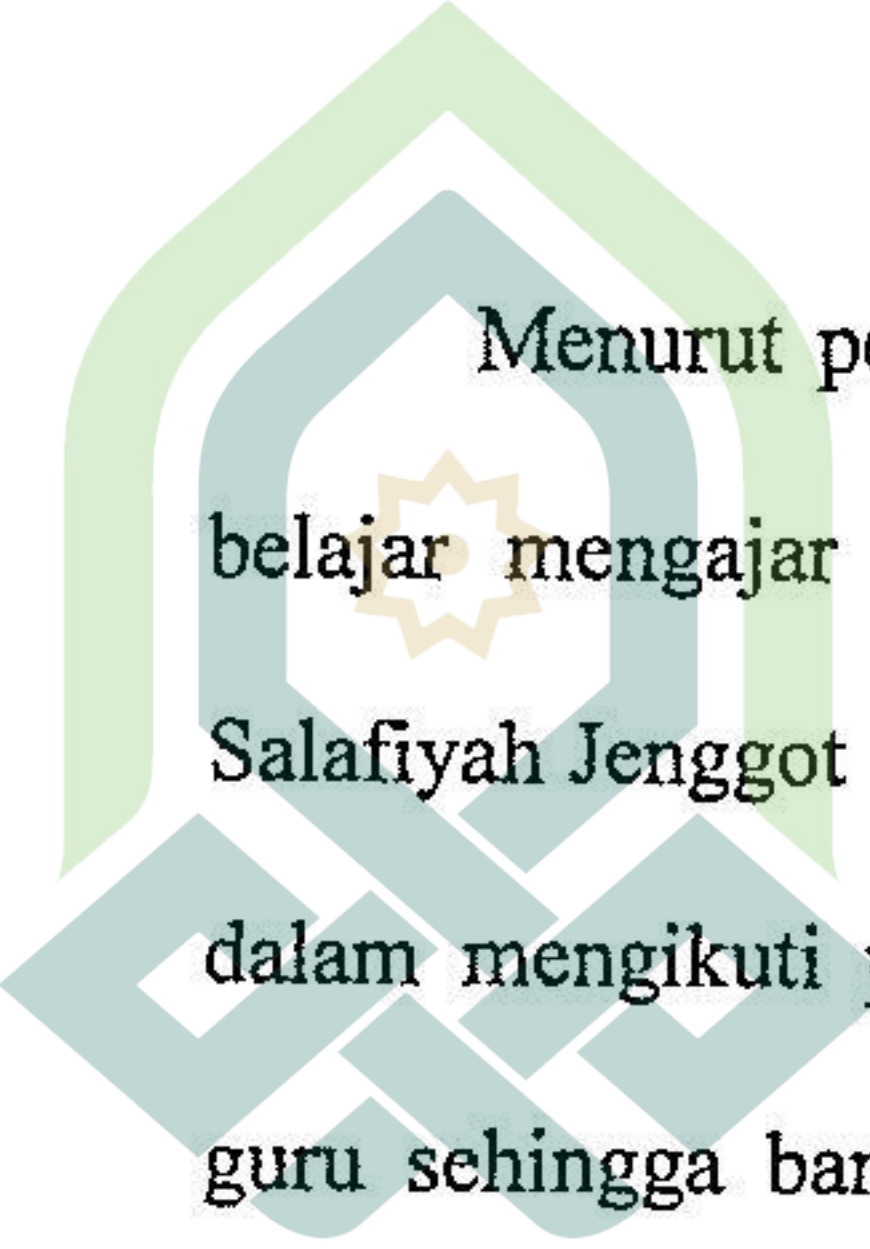
1. Aspek kognitif, yaitu berkembangnya pengetahuan, pemahaman dan penalaran terhadap unsur-unsur, perkembangan, kesinambungan, saling hubungan dan pengaruh.
2. Aspek afektif, yaitu tumbuhnya sikap menghargai nilai dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang ada..
3. Aspek psikomotor, yaitu berkembangnya ketrampilan individual maupun kolektif.³

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka diperlukan keterpaduan komponen-komponen proses belajar mengajar seperti: guru, siswa, tujuan, materi, media, metode maupun lingkungan. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Banyak faktor yang menghambat proses pembelajaran, dalam hal ini proses pembelajaran dapat diatasi dengan media pembelajaran sehingga bahan ajar yang disampaikan guru menjadi jelas dan menarik perhatian siswa. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar adalah partisipasi guru.⁴

³ *Ibid*, hlm. 42.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 36.



Menurut pengamatan sementara yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan bersifat monoton, diperoleh pemahaman bahwa dalam mengikuti pelajaran siswa selalu dituntut mendengarkan informasi dari guru sehingga banyak di antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah sehingga menyebabkan prestasi belajarnya rendah pula. Akhirnya melakukan aktivitas di luar pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) seperti mencoret-coret buku, mengganggu temannya, menggambar, bercanda, tidak mendengarkan penjelasan guru, tidur, dan lain sebagainya.

Pada umumnya siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan kesulitan dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dikarenakan siswa memiliki motivasi belajar rendah sehingga menyebabkan prestasi belajarnya rendah pula terhadap materi SKI. Selain itu, pada umumnya siswa kurang berminat terhadap pelajaran SKI karena kemampuan inteligensinya tidak mencukupi untuk memecahkan soal-soal SKI. Oleh sebab itu kebanyakan siswa mencari kesibukan /aktivitas di luar pelajaran. Bahkan kadang kala suka mengganggu siswa lain. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kompensasi atas ketiadaкмampuannya dalam mengikuti pelajaran SKI.⁵

Dari hasil dokumentasi didapatkan hasil bahwa nilai ulangan harian siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) banyak yang belum melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran SKI yakni sebesar 70. Dapat dilihat

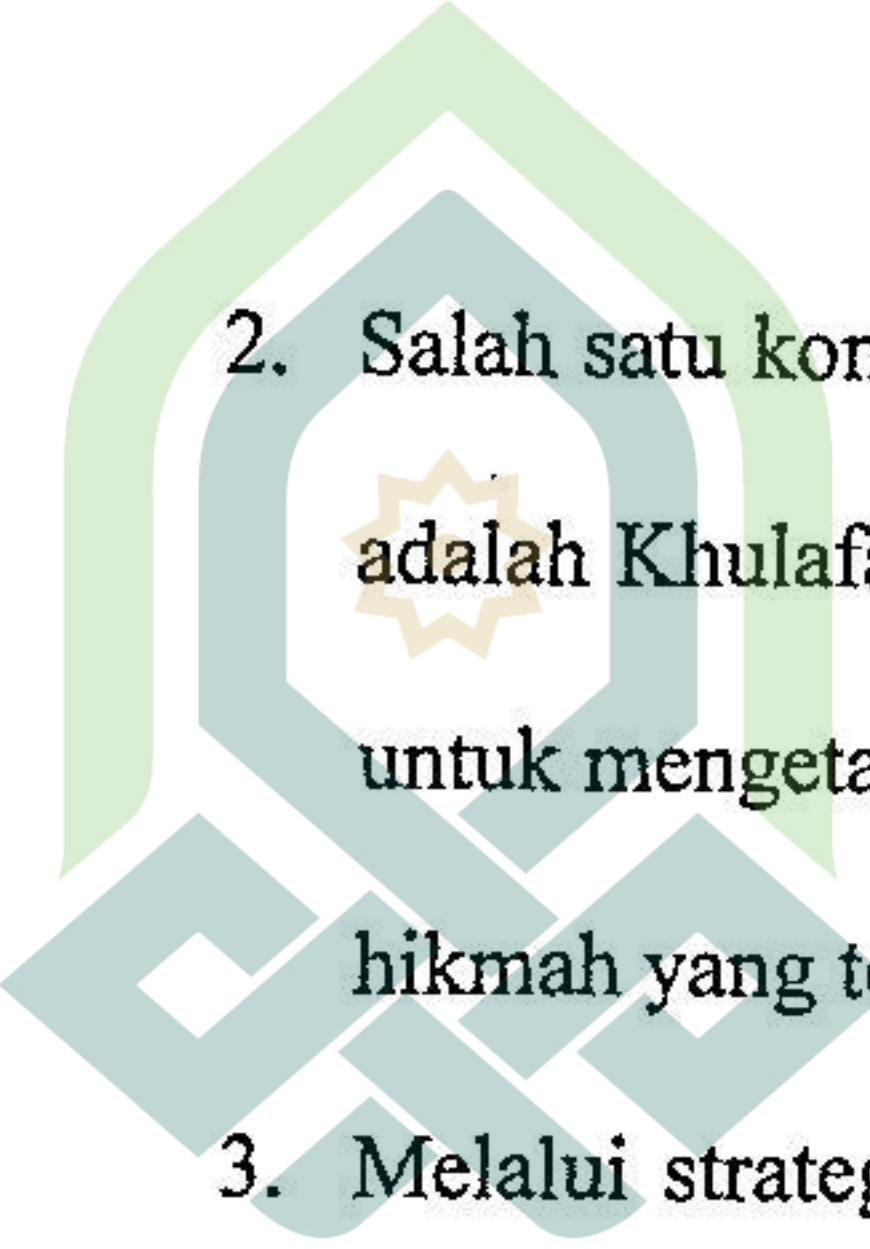
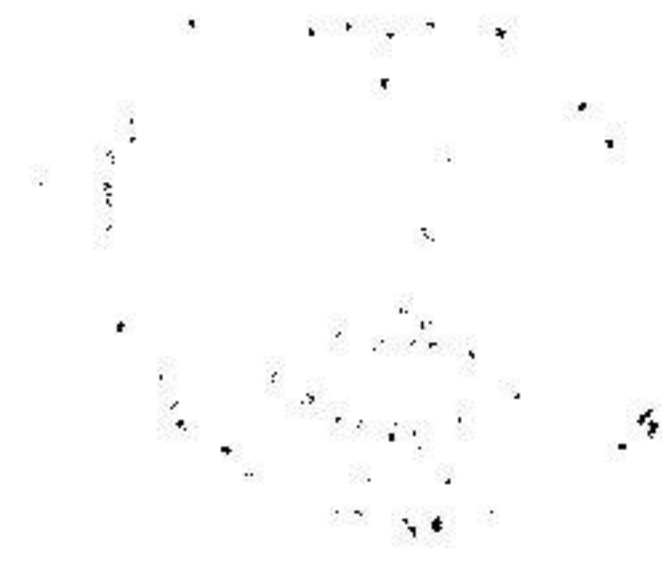
⁵ Hasil observasi di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan, pada tanggal 13 Maret 2013.

pada contoh siswa kelas VI yang berjumlah 38 siswa ternyata hanya 8 orang siswa saja yang sudah mendapatkan nilai di atas nilai KKM, dan siswanya 30 orang belum mendapatkan nilai KKM.

Kondisi proses belajar mengajar seperti tersebut di atas sudah barang tentu berdampak pada hasil belajar SKI. Perolehan rata-rata hasil belajar SKI siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan sangat rendah, sehingga perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Maka dalam proses belajar mengajar dapat memanfaatkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar SKI, salah satunya adalah melalui strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul "*Peningkatan Prestasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kompetensi Dasar Khulafaur Rasyidin Melalui Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban Pada Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan*". Adapun alasannya sebagai berikut :

1. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) salah satunya bisa disebabkan karena kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa selama ini guru dalam memberikan pembelajaran SKI hanya dengan metode ceramah, tanya jawab, serta nasihat, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan pembelajaran menjadi monoton. Maka dibutuhkan suatu metode baru yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran SKI.

- 
- 
2. Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah Khulafaur Rasyidin, dimana pada kompetensi dasar tersebut bertujuan untuk mengetahui sejarah peradaban Islam pada masa lampau dan mengambil hikmah yang terkandung di dalamnya.
 3. Melalui strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban siswa tidak hanya sebagai subjek belajar tetapi menjadi objek belajar karena dapat berkreasi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban merupakan metode alternatif dalam mendekati permasalahan, mampu mengerjakan tugas besar, meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosial, serta perolehan kepercayaan diri.

B. Rumusan Masalah

Penulis akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin sebelum menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban?
2. Bagaimana prestasi siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban?



Untuk menghindari salah pengertian terhadap maksud tersebut maka penulis memandang perlu untuk memberikan penjelasan agar lebih mudah dipahami akan maksudnya. Kemudian diambil pengertian secara keseluruhan.

1. Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti bertambah; naik; menjadi banyak.⁶

2. Prestasi Pembelajaran

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda "*Prestatie*" yang berarti bukti keberhasilan usaha yang dicapai.⁷ Sedangkan pembelajaran adalah berusaha (berlatih) supaya mendapatkan suatu kepandaian.⁸ Jadi, prestasi pembelajaran adalah hasil yang ditunjukkan oleh peserta didik berdasarkan kemampuan yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional.⁹ Yang dimaksud disini adalah nilai raport peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.

3. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan materinya berupa: sejarah Khulafaur Rasyidin dan sejarah walisongo.¹⁰

⁶ Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 95.

⁷ W. S. Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 163.

⁸ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 23.

⁹ *Ibid.*, hlm. 26.

¹⁰ Silabus kelas VI MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan, diambil pada tanggal 13 Maret 2013.

4. Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban

Strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban merupakan metode alternatif dalam mendekati permasalahan, mampu mengerjakan tugas besar, meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosial, serta perolehan kepercayaan diri.¹¹

5. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan adalah madrasah yang berada di Kelurahan Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan tepatnya di Jalan Pelita IV Jenggot 1, berdiri sejak tahun 1997.¹²

Dari penegasan istilah di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian tentang peningkatan prestasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin melalui strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan prestasi siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin sebelum menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan

¹¹ Roostiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 91

¹² Hasil observasi di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan, pada tanggal 13 Maret 2013.

Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang partisipasi guru dalam membimbing siswa belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin.

2. Secara Praktis


Memberikan masukan kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pola pendidikan dalam mendidik dan meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin pada siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang relevan, antara lain:

Dalam buku yang berjudul *Profesi Keguruan* karangan H. Hamzah B. Uno, menyatakan bahwa sesuai dengan peran guru sebagai pembimbing, maka seorang diharapkan akan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat



dipersiapkan agar dapat menolong peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dengan orang tuanya dan gurunya juga harus dipersiapkan agar bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan bermacam-macam manusia”.¹³

Menurut Moh. Rasyid dalam bukunya yang berjudul *Guru* memberikan pengertian tentang guru, di sini adalah orang yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.¹⁴

Abdul Al-Rahman An-Nahlawi sebagaimana dikutip oleh Ramayulis dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam* menyebutkan bahwa keutamaan seorang pendidikan atau guru disebabkan oleh tugas mulia yang diembannya. Tugas yang diemban seorang guru hampir sama dengan tugas seorang Rasul. Menurut Al-Ghazali, tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan hati manusia untuk bertaqarrub kepada Allah swt. sejalan dengan ini Abdul Al-Rahman Al-Nahlawi menyebutkan tugas pendidik. Pertama, fungsi penyucian yakni berfungsi sebagai pembersih. Kedua, fungsi pengajaran yakni menginternalisasikan dan mentransformasikan pengetahuan dan nilai-nilai agama kepada manusia. Guru merupakan profesi atau jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh

¹³ Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 24

¹⁴ Moh. Rasyid, *Guru*, (Kudus: STAIN Kudus Press, 2007), hlm. 6.

sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan.¹⁵

Itulah sebabnya jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran. Tugas sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan pada siswa.¹⁶

Abdul Mujib dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Professional* memberikan penjelasan mengenai tugas-tugas pendidik, yaitu:

a. Membimbing peserta didik.

Mencari pengenalan terhadapnya mengenai kebutuhan, kesanggupan, bakat, minat dan lain sebagainya.

b. Menciptakan situasi untuk pendidikan

Yang dimaksud dengan situasi pendidikan yaitu keadaan dimana tindakan-tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan.¹⁷

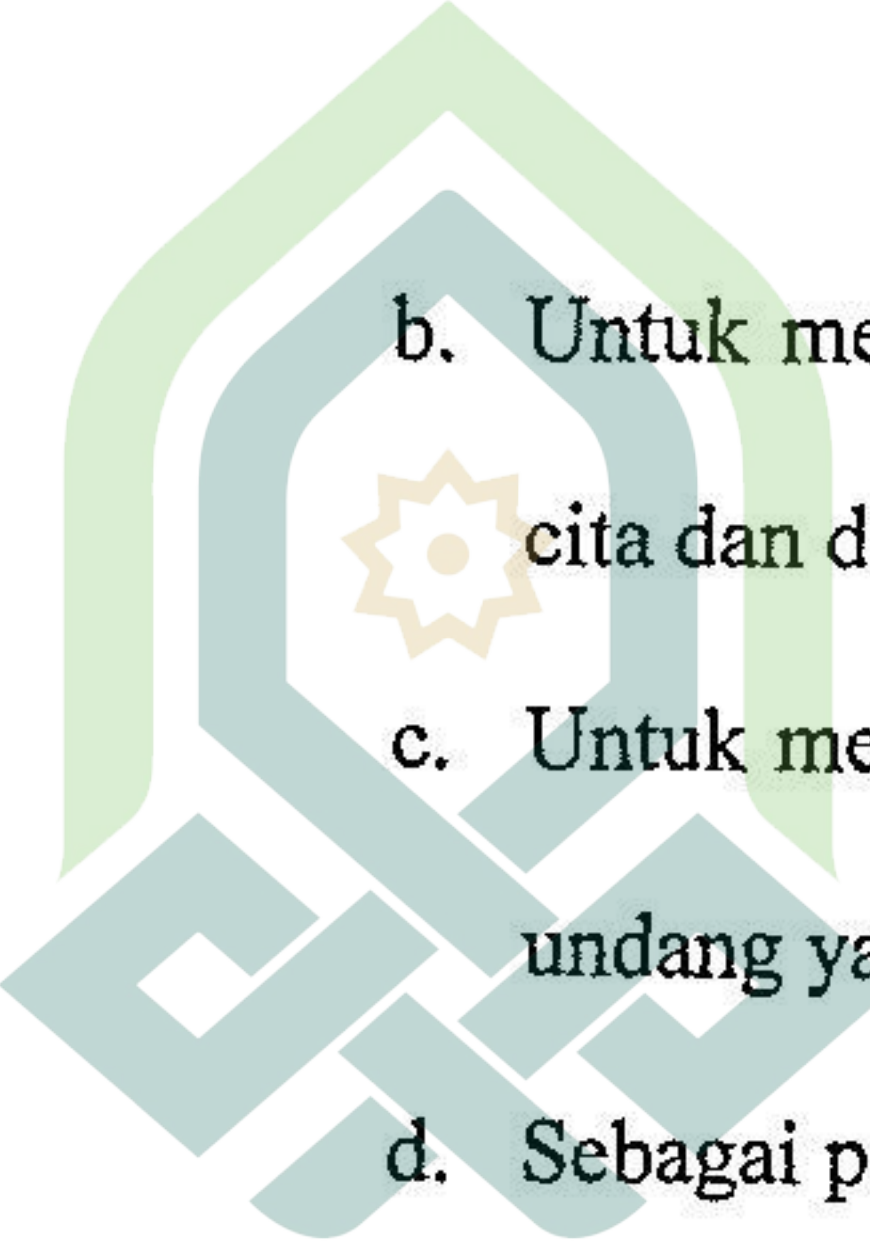
Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, menjelaskan bahwa guru dalam mendidik anak didik bertugas:

a. Untuk menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman;

¹⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 19.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 20.

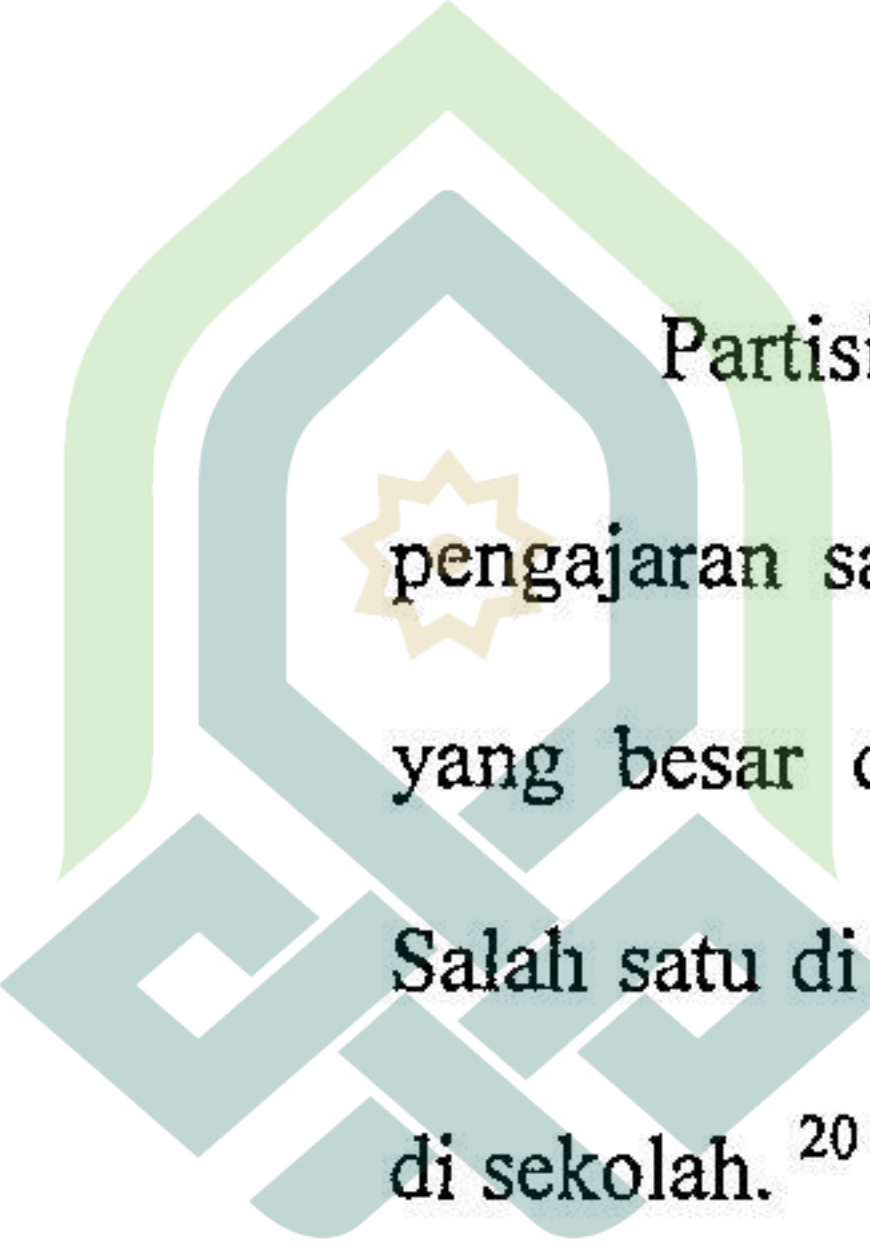
¹⁷ Abdul Mujib, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.

- 
- b. Untuk membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai dengan cita-cita dan dasar negara kita Pancasila;
 - c. Untuk menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik sesuai undang-undang yang merupakan Keputusan MPR nomor 11 tahun 1983;
 - d. Sebagai perantara dalam belajar;
 - e. Sebagai pembimbing, untuk membawa anak didik ke arah kedewasaan, pendidik tidak maha kuasa, tidak dapat membentuk anak menurut kehendaknya;
 - f. Sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat;
 - g. Sebagai penegas disiplin, guru dapat menjadi contoh dalam segala hal, tata tertib dapat berjalan bila guru dapat menjalani lebih dahulu;
 - h. Administrator dan manajemen;
 - i. Guru sebagai profesi;
 - j. Sebagai perencana kurikulum;
 - k. Sebagai pemimpin (*guidance worker*);
 - l. Sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak.¹⁸

Dengan meneliti poin-poin tersebut, tahulah bahwa tugas guru tidak ringan. Profesi guru harus berdasarkan panggilan jiwa, sehingga dapat menunaikan tugas dengan baik, dan ikhlas. Guru harus mendapatkan haknya secara proporsional dengan gaji yang patut diperjuangkan melebihi profesi lainnya.¹⁹

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 38.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 39.



Partisipasi guru tidak hanya terbatas dalam kegiatan dalam kelas atau pengajaran saja, akan tetapi lebih luas dari itu. Guru mempunyai peranan yang besar dalam mendewasakan murid-muridnya dengan berbagai cara. Salah satu di antaranya adalah melalui partisipasi dalam program bimbingan di sekolah.²⁰

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan antara lain:

Skripsi milik Leiza D.Y.A yang berjudul "*Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi –Tegal)*", disebutkan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa terutama pendidikan agama Islam. Seorang guru bukan hanya sebagai pemberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi ia harus bisa menjadi suri teladan bagi anak didiknya, khususnya sebagai guru agama, harus bisa memberikan contoh-contoh yang baik bagi anak didik, agar menjadi anak yang mulia.²¹

Skripsi milik Puji Astuti yang berjudul "*Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sragi*", disebutkan bahwa betapa besar peran guru memiliki peranan yang strategis dalam menciptakan belajar mandiri, yaitu guru dapat melatih siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan baik dari guru maupun dari buku paket secara teratur dan terkontrol. Guru sangat

²⁰ I.Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu, 2003), hlm. 25.

²¹ Leiza D.Y.A, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Slawi –Tegal)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 10.

berperan dalam membantu anak didiknya agar dapat menjadi anak yang mandiri, aktif, kreatif, dan percaya diri, sehingga dapat mewujudkan tujuan hidup secara optimal.²²

Dalam skripsinya Aulia Rahman yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN Wonoyoso Buaran Pekalongan*". Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dalam pembelajaran kooperatif siswa diajarkan untuk saling bekerja sama dalam kelompok-kelompok dalam menentukan tujuan bersama. Dalam proses kerjasama inilah akan tumbuh rasa kebersamaan sehingga siswa merasa senang dan termotivasi untuk terus berkembang dan belajar. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, didapatkan hasil bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Wonoyoso Buaran Pekalongan.²³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ini di atas adalah penelitian ini bersifat kualitatif. Sedangkan fokus penelitian ini adalah berusaha untuk menjelaskan tentang sejauh mana peningkatan prestasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin melalui strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah

²² Puji Astuti, "Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sragi", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 11.

²³ Aulia Rahman, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN Wonoyoso Buaran Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 9

Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan yang belum pernah diteliti oleh penulis sebelumnya.

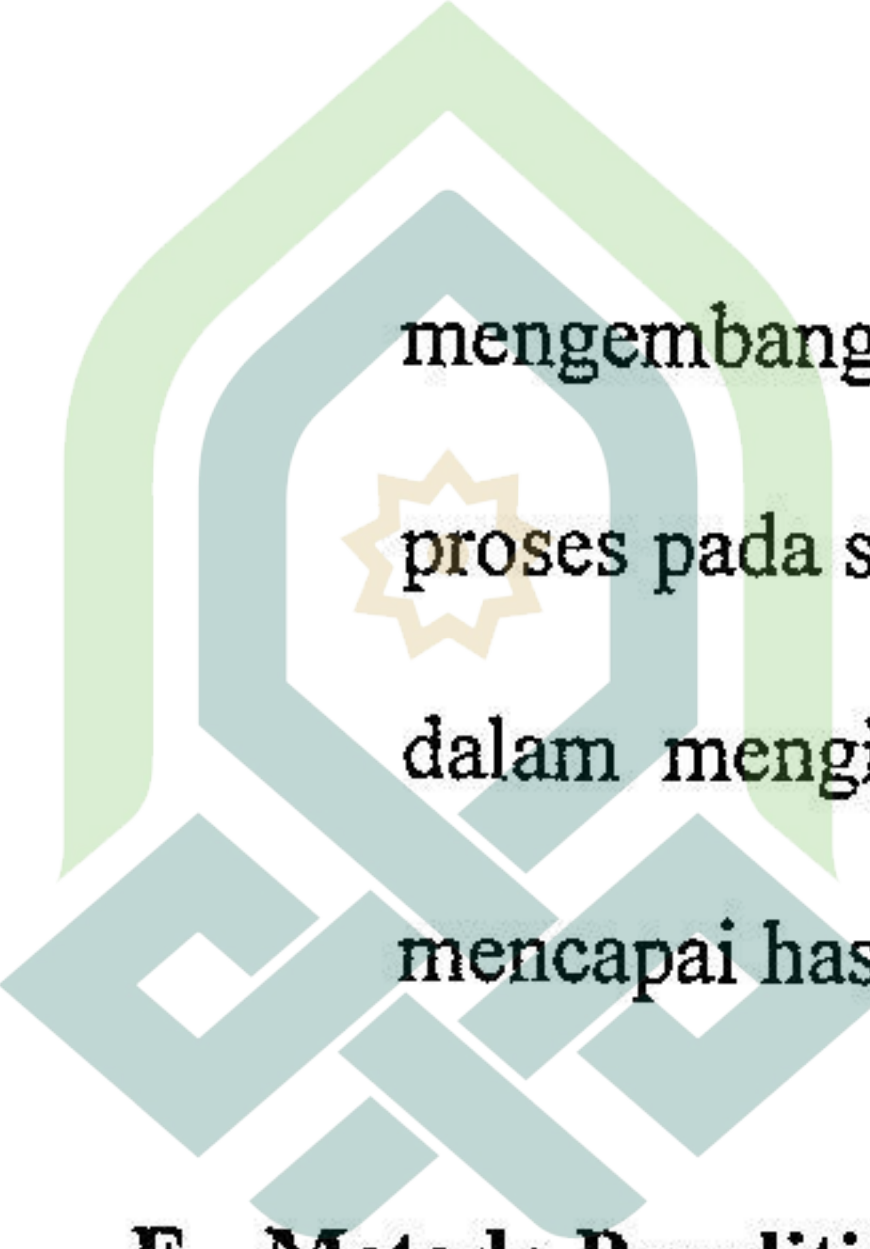
2. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa dalam partisipasinya sebagai pendidik dan pengajar, maka seorang guru tersebut tidak lepas dari beberapa tugas dan fungsinya. Adapun fungsi guru tersebut yang berperan sebagai pendidik dan pengajar meliputi empat hal, empat hal tersebut yaitu mengembangkan kepribadian, membimbing, membina budi pekerti dan memberikan pengarahan.

Tugas pokok guru yang berhubungan dengan peranannya sebagai pendidik dan pengajar, guru memiliki beberapa tugas yaitu guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik, sedangkan tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik.

Partisipasi guru sebagai pengajar, antara keduanya memiliki kesamaan dan tugasnya yaitu baik sebagai pengajar maupun pendidik tugasnya adalah meneruskan dan mengembangkan, letak perbedaannya adalah pada objek yang diteruskan dan dikembangkan, kalau mendidik meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, sedangkan pengajar itu meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena melalui strategi tersebut dapat membantu siswa dalam melatih dan



mengembangkan kemampuan berfikir dan mengembangkan ketrampilan proses pada siswa dan kemampuan untuk bisa bekerja sama dengan temannya dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan pada akhirnya siswa dapat mencapai hasil prestasi belajar yang memuaskan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁴

b. Jenis penelitian

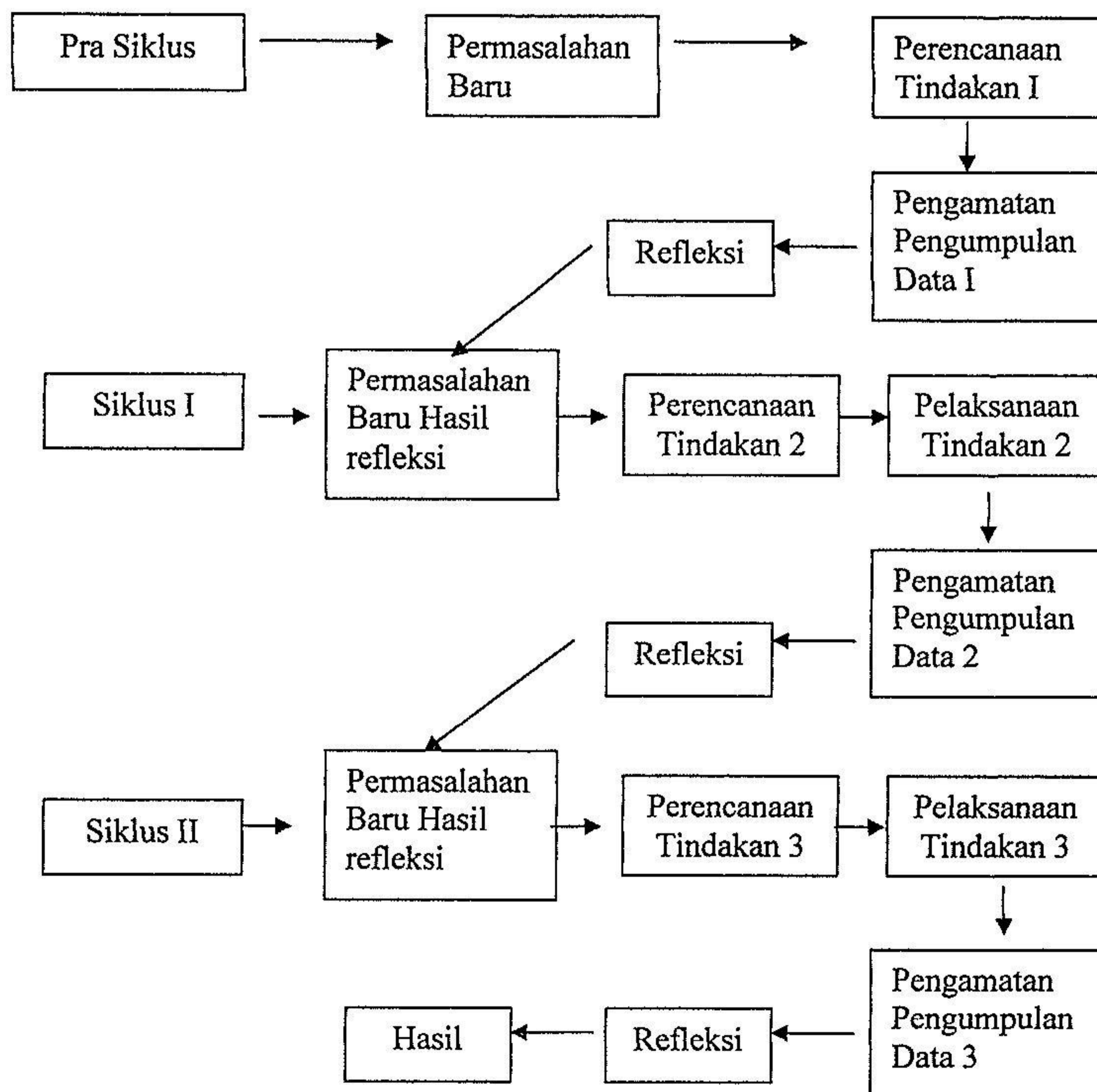
Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁵ Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan bantuan teman sejawat, artinya bahwa dalam penelitian

²⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

²⁵ *Ibid*, hlm. 8.

ini tidak melakukan penelitian sendiri melainkan dibantu oleh teman-teman guru dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan. Dengan berpedoman pada model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini terbagi menjadi tiga siklus yakni Pra siklus, Siklus I dan Siklus II. Di mana setiap siklus meliputi: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan tindakan, c) Observasi, dan d) Refleksi.

Gambar I
Siklus-Siklus Penelitian Tindakan Kelas



2. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan langsung dengan pembahasan judul skripsi yakni nilai ulangan harian siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan sebelum dan sesudah sebelum dan sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari adat utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian, yakni dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:



a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang pengembangan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin melalui strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin melalui strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.

²⁶ *Ibid*, hlm. 108.

²⁷ *Ibid*, hlm. 136.

c. Hasil Tes/Evaluasi

Hasil tes belajar berarti memeriksa hasil belajar yang dicapai oleh siswa, hasil belajar tersebut berupa kemampuan siswa. Tes juga menyangkut kemampuan siswa sebelum pengajaran dimulai yang berfungsi mengetahui tingkah laku yang dimiliki siswa. Sedangkan posttest adalah tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

Hasil tes yang digunakan adalah:

- a. Nilai ulangan harian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan sebelum menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban.
- b. Nilai ulangan harian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁸

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 135.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus prosentase. Data yang diperoleh dari nilai ulangan harian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban dianalisis untuk dideskripsikan variabel dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:


P = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of class* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

F = Angka presentasi.²⁹

Selanjutnya untuk menarik kesimpulan dari masalah yang sudah dibahas dilakukan melalui analisa data dengan menggunakan perbandingan persentase daya serap siswa dengan KKM yang telah ditentukan. Keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ditunjukkan dari banyaknya siswa yang memiliki angka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam ulangan harian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 40-41.



kompetensi dasar khulafaur rasyidin siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban adalah 100 %.


G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab satu Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, serta kegunaan penelitian.

Bab dua Prestasi Belajar dan Pembelajaran Melalui Strategi Catatan Terbimbing Dan Bermain Jawaban. Bagian pertama tentang Prestasi Belajar, meliputi: Pengertian Prestasi Belajar, Manfaat Prestasi Belajar, Macam-Macam Prestasi Belajar, dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. Bagian kedua tentang Pembelajaran Dengan Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban, meliputi: Pengertian Pembelajaran Dengan Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban, Langkah-Langkah Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban, Karakteristik Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban, serta Keunggulan dan Kelemahan Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban.

Bab tiga berisi Hasil Penelitian, meliputi: Deskripsi Pra Siklus, Deskripsi Siklus I, dan Deskripsi Siklus II.



Bab empat Analisis Data, meliputi: Analisis Tiap Siklus dan Analisis Antar Siklus.

Bab lima Simpulan dan Penutup.

1
1
1
1

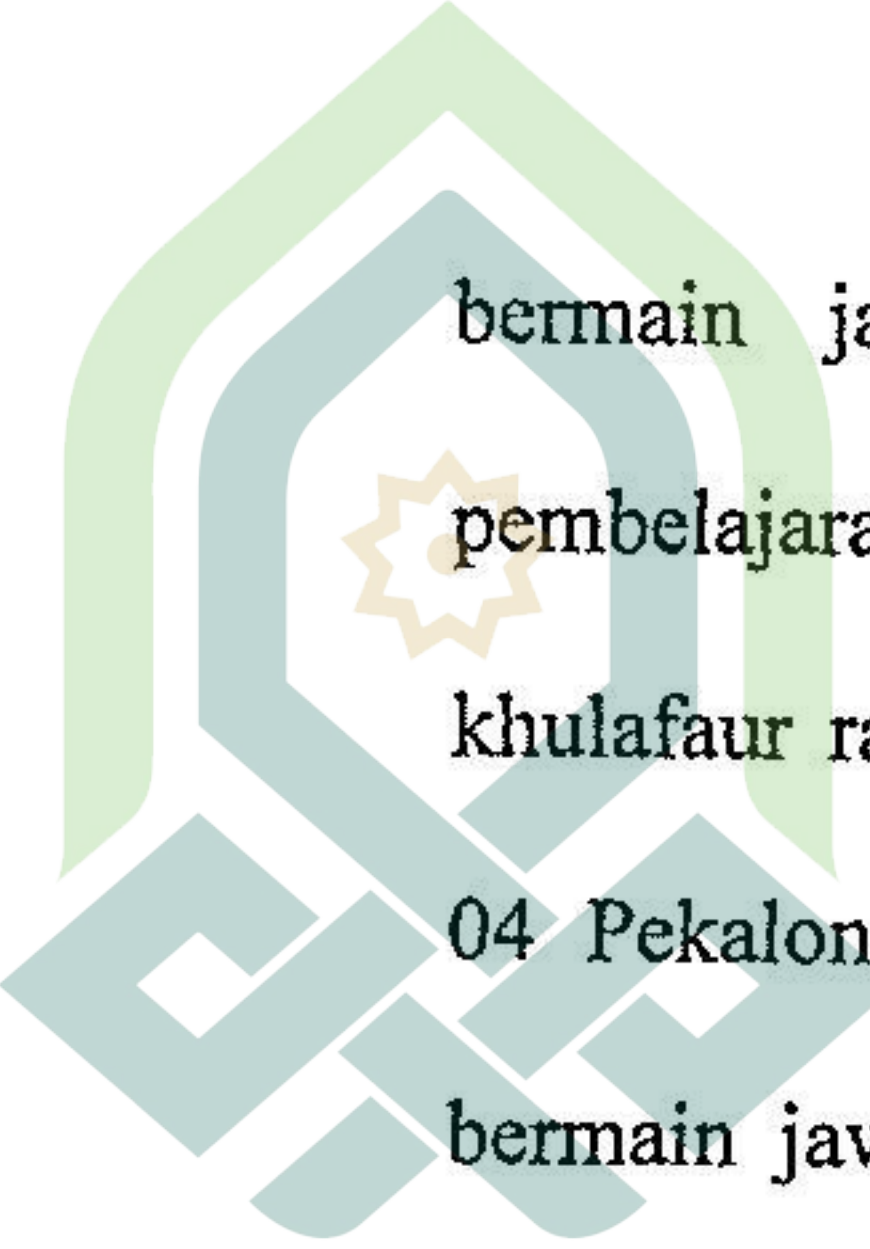
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin sebelum menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban pada tanggal 2 September 2013 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai rata-rata ulangan harian sebesar 58,42, hasil ulangan pra siklus terdapat 8 siswa (21,05 %) yang sudah tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 30 siswa (78,95 %). Hal ini disebabkan kurangnya variasi dalam penyampaian materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan sebelum menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban.
2. Dari data yang diperoleh mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II diperoleh hasil tes yang terus meningkat yang menunjukkan peningkatan prestasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan



bermain jawaban. Hal ini dapat dilihat dari perolehan prestasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan sebelum menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban pada pra siklus yakni 58,42 meningkat pada siklus I menjadi 68,94, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 84,73. Sedangkan siswa yang tuntas belajar dari pra siklus terdapat 8 siswa (21,05 %) meningkat pada siklus II menjadi 18 siswa (47,36 %), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 38 siswa (100 %), serta siswa yang belum tuntas belajar pada pra siklus sebanyak 30 siswa (78,95%) turun pada siklus II menjadi 20 siswa (52,64 %), dan pada siklus II terjadi penurunan lagi menjadi 0 siswa (0 %).

3. Peningkatan prestasi siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban telah berhasil. Meningkatnya prestasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban dapat dibuktikan dengan hasil tes belajar siswa yang meningkat dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II. Dengan demikian hipotesis kerja yang peneliti ajukan dapat diterima kebenarannya.

B. Saran-saran

Telah terbuktinya peningkatan prestasi siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban, maka penulis menyarankan:

1. Bagi sekolah, melihat keberhasilan peningkatan prestasi siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kompetensi dasar khulafaur rasyidin sesudah menggunakan strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban bisa digunakan sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran SKI.
2. Bagi guru, hendaknya tidak cepat puas dengan metode yang digunakan sehari-hari, dalam setiap pembelajaran dibutuhkan variasi metode guna menunjang keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi siswa, hendaknya jangan cepat-cepat bosan untuk mempelajari sesuatu yang baru dan sebisa mungkin untuk terus meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran SKI.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Lukman. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 2003. *Manajemen Pengajaran Secara Manuskrip*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, Puji. 2007. "Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sragi", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchori, Mochtar. 2001. *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan Dalam Renungan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Budiningsih, Asri. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- D.Y.A, Leiza. 2008. "Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Slawi –Tegal)". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Daryanto, M. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumhur. I. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mujib, Abdul. 2006. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munandar, Utami. 2001. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Purwanto, Ngalim. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya.

Rahman, Aulia. 2009. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN Wonoyoso Buaran Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Ramayulis. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rasyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.

Rifai, Melly Sri Sulastri. 2003. *Bimbingan Perawatan Anak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Roestiyah N.K 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.

Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terjemahan Raisul Mutaqin. Bandung : Nusamedia.

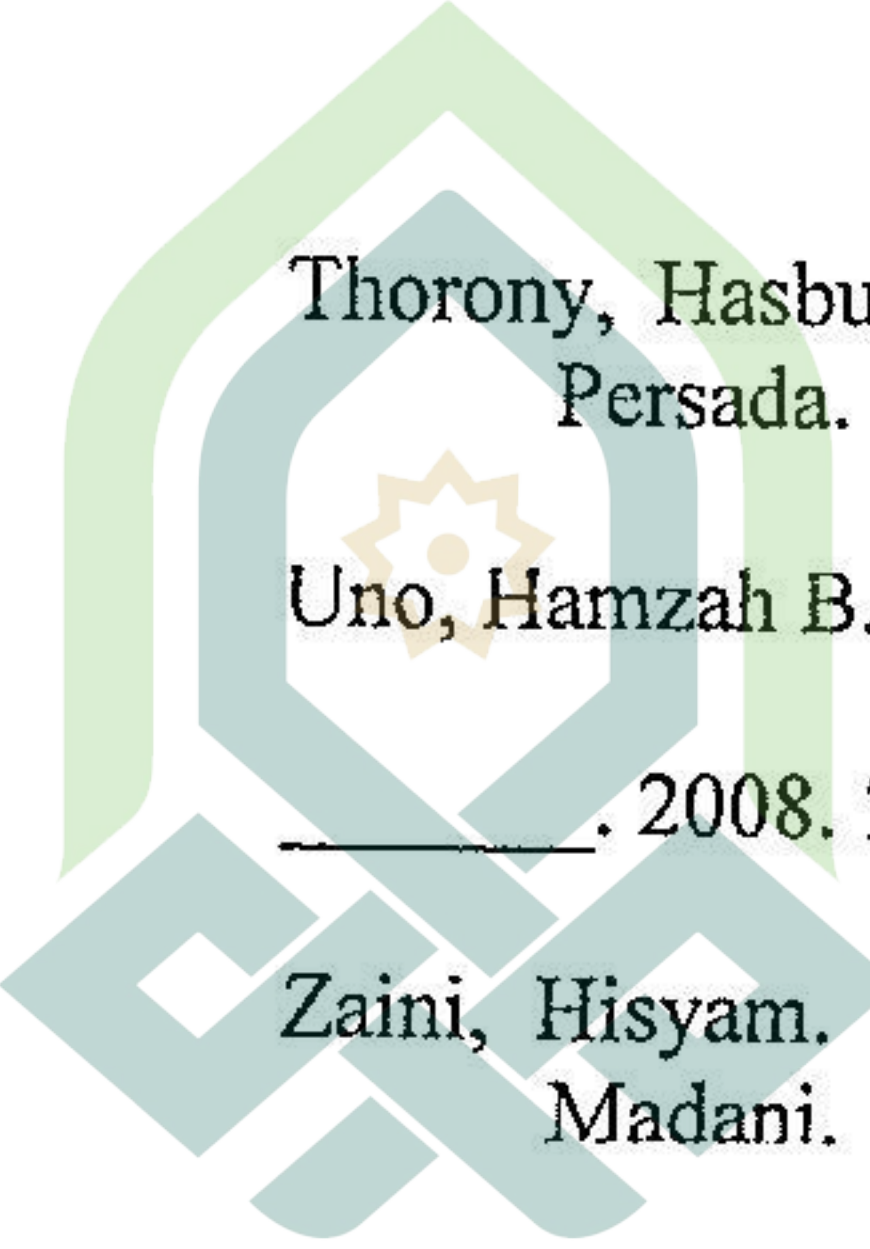
Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning; Toeri, Riset dan Praktik*, Penerjemah Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumabrata, Sumadi. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Syah, Muhibin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.



Thorony, Hasbullah. 2003. *Pustaka Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.



INSTRUMEN PENELITIAN

MATERI KHULAFUR RASYIDIN

Istilah Khulafaur Rasyidin berasal dari Bahasa Arab, terdiri dari dua kata yaitu, *Khulafa* dan *ar Rasyid*. Dari segi bahasa khulafa adalah bentuk jamak dari kata khalifah yang berarti “*pengganti*” sedangkan rasyidin adalah bentuk jamak dari kata ar rasyid yang berarti “*yang mendapat petunjuk*”.

Dengan demikian arti Khulafaur Rasyidin menurut bahasa adalah para pengganti yang mendapat petunjuk dari Allah SWT. Sedangkan menurut istilah, Khulafaur Rasyidin artinya orang-orang yang ditunjuk untuk menggantikan kedudukan Nabi Muhammad SAW sebagai kepala pemerintahan dan pemimpin umat setelah Rasulullah meninggal dunia.

Perlu diketahui, bahwa istilah Khulafaur Rasyidin disebut juga dengan istilah *Khalifatur Rasulullah* yang artinya pengganti Rasulullah. Khalifah yang memakai gelar ini adalah Khalifah Abu Bakar As Siddiq. Sedangkan Khalifah Umar bin Khattab memakai gelar *Amirul Mukminin* yang berarti pemimpin orang-orang yang beriman.

Setelah Rasulullah SAW meninggal dunia, jabatan pemimpin negara digantikan oleh khalifah. Khalifah merupakan gelar seorang yang memimpin umat Islam dan seluruh rakyat di wilayahnya. Jabatan khalifah tidak dapat diwariskan kepada keturunannya seperti halnya raja atau sultan.

Nama-nama khalifah yang termasuk dalam Khulafaur Rasyidin yaitu:

1. Abu Bakar as Siddiq (11 – 13 H / 632 – 634 M)
2. Umar bin Khattab (13 – 23 H / 634 – 644 M)
3. Usman bin Affan (23 – 35 H / 644 – 655 M)
4. Ali bin Abi Thalib (35 – 40 H / 655 – 660 M)

Jadi, ada empat orang khalifah yang termasuk dalam Khulafaur Rasyidin. Mereka semua adalah sahabat – sahabat dekat Rasulullah yang dapat dipercaya. Selama masa pemerintahan Khulafaur Rasyidin, Islam berkembang dengan baik, yang ditunjukkan dengan semakin luasnya wilayah kekuasaan Islam pada saat itu. Selain itu banyak sekali jasa-jasa para Khulafaur Rasyidin selama memerintah. Kemajuan di berbagai bidang seperti ekonomi, pemerintahan, pertahanan, bahkan ilmu pengetahuan.

INSTRUMEN PRA SIKLUS

1. Kata "Khalifah" menurut bahasa mempunyai arti?
 - a. pelaksana
 - b. pemimpin
 - c. kepala Negara
 - d. pengganti
2. Istilah Amirul Mukminin dipakai pada masa khalifah?
 - a. Abu Bakar As Siddiq
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib
3. Kedudukan Khalifah adalah melanjutkan tugas Rasulullah SAW sebagai?
 - a. raja
 - b. nabi
 - c. kepala negara
 - d. rasulullah
4. Jumlah Khulafaur Rasyidin ada?
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
5. Berikut adalah alasan sahabat Abu Bakar As Siddiq dipilih oleh para sahabat dan kaum muslimin lainnya menjadi Khalifah pertama *kecuali* ?
 - a. tertua
 - b. kekayaannya
 - c. ketegasannya
 - d. kecakapannya
6. Kata Khulafaur Rasyidin berasal dari bahasa?
 - a. Arab
 - b. Sansekerta
 - c. Yunani
 - d. India
7. Sikap Umar bin Khattab ketika beberapa sahabat mengusulkan agar ia menunjuk putranya sebagai Khalifah adalah?
 - a. menolak
 - b. mendukung
 - c. menerima
 - d. menyetujui
8. Umar bin Khattab tidak menunjuk seorang pengganti karena mengikuti?
 - a. Abu Bakar As Siddiq
 - b. Usman bin Affan
 - c. Rasulullah SAW
 - d. Muawiyah bin Abu Sufyan
9. Sesudah Usman bin Affan meninggal dunia, jabatan khalifah dipegang oleh?
 - a. Abdur Rahman bin Auf
 - b. Zubair bin Awwam
 - c. Thalhah bin Ubaidilah
 - d. Ali bin Abi Thalib
10. Berikut sahabat yang bukan merupakan Khulafaur Rasyidin adalah?
 - a. Abdullah bin Umar
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Abu Bakar As Siddiq

KUNCI JAWABAN
INSTRUMEN PRA SIKLUS

- 
1. D
 2. B
 3. C
 4. B
 5. B
 6. A
 7. A
 8. A
 9. D
 10. A

INSTRUMEN SIKLUS I

Istilah Khulafaur Rasyidin berasal dari Bahasa Arab, terdiri dari dua kata yaitu, ¹ _____ dan ² _____. Dari segi bahasa khulafa adalah bentuk jamak dari kata khalifah yang berarti “*pengganti*” sedangkan rasyidin adalah bentuk jamak dari kata ar rasyid yang berarti ³ _____.

Dengan demikian arti Khulafaur Rasyidin menurut bahasa adalah para pengganti yang mendapat petunjuk dari Allah SWT. Sedangkan menurut istilah, Khulafaur Rasyidin artinya orang-orang yang ditunjuk untuk menggantikan kedudukan Nabi Muhammad SAW sebagai kepala pemerintahan dan pemimpin umat setelah Rasulullah meninggal dunia.

Perlu diketahui, bahwa istilah Khulafaur Rasyidin disebut juga dengan istilah ⁴ _____ yang artinya pengganti Rasulullah. Khalifah yang memakai gelar ini adalah ⁵ _____. Sedangkan Khalifah Umar bin Khattab memakai gelar ⁶ _____ yang berarti pemimpin orang-orang yang beriman.

Setelah Rasulullah SAW meninggal dunia, jabatan pemimpin negara digantikan oleh khalifah. Khalifah merupakan gelar seorang yang memimpin umat Islam dan seluruh rakyat di wilayahnya. Jabatan khalifah tidak dapat diwariskan kepada keturunannya seperti halnya raja atau sultan.

Nama-nama khalifah yang termasuk dalam Khulafaur Rasyidin yaitu:

1. ⁷ _____ (11 – 13 H / 632 – 634 M)
2. ⁸ _____ (13 – 23 H / 634 – 644 M)
3. ⁹ _____ (23 – 35 H / 644 – 655 M)
4. ¹⁰ _____ (35 – 40 H / 655 – 660 M)

Jadi, ada empat orang khalifah yang termasuk dalam Khulafaur Rasyidin. Mereka semua adalah sahabat – sahabat dekat Rasulullah yang dapat dipercaya. Selama masa pemerintahan Khulafaur Rasyidin, Islam berkembang dengan baik, yang ditunjukkan dengan semakin luasnya wilayah kekuasaan Islam pada saat itu. Selain itu banyak sekali jasa-jasa para Khulafaur Rasyidin selama memerintah. Kemajuan di berbagai bidang seperti ekonomi, pemerintahan, pertahanan, bahkan ilmu pengetahuan.

INSTRUMEN SIKLUS II

Istilah Khulafaur Rasyidin berasal dari Bahasa Arab, terdiri dari dua kata yaitu, ¹ _____ dan ² _____. Dari segi bahasa khulafa adalah bentuk jamak dari kata khalifah yang berarti “*pengganti*” sedangkan rasyidin adalah bentuk jamak dari kata ar rasyid yang berarti ³ _____.

Dengan demikian arti Khulafaur Rasyidin menurut bahasa adalah para pengganti yang mendapat petunjuk dari Allah SWT. Sedangkan menurut istilah, Khulafaur Rasyidin artinya orang-orang yang ditunjuk untuk menggantikan kedudukan Nabi Muhammad SAW sebagai kepala pemerintahan dan pemimpin umat setelah Rasulullah meninggal dunia.

Perlu diketahui, bahwa istilah Khulafaur Rasyidin disebut juga dengan istilah ⁴ _____ yang artinya pengganti Rasulullah. Khalifah yang memakai gelar ini adalah ⁵ _____. Sedangkan Khalifah Umar bin Khattab memakai gelar ⁶ _____ yang berarti pemimpin orang-orang yang beriman.

Setelah Rasulullah SAW meninggal dunia, jabatan pemimpin negara digantikan oleh khalifah. Khalifah merupakan gelar seorang yang memimpin umat Islam dan seluruh rakyat di wilayahnya. Jabatan khalifah tidak dapat diwariskan kepada keturunannya seperti halnya raja atau sultan.

Nama-nama khalifah yang termasuk dalam Khulafaur Rasyidin yaitu:

1. ⁷ _____ (11 – 13 H / 632 – 634 M)
2. ⁸ _____ (13 – 23 H / 634 – 644 M)
3. ⁹ _____ (23 – 35 H / 644 – 655 M)
4. ¹⁰ _____ (35 – 40 H / 655 – 660 M)

Jadi, ada empat orang khalifah yang termasuk dalam Khulafaur Rasyidin. Mereka semua adalah sahabat – sahabat dekat Rasulullah yang dapat dipercaya. Selama masa pemerintahan Khulafaur Rasyidin, Islam berkembang dengan baik, yang ditunjukkan dengan semakin luasnya wilayah kekuasaan Islam pada saat itu. Selain itu banyak sekali jasa-jasa para Khulafaur Rasyidin selama memerintah. Kemajuan di berbagai bidang seperti ekonomi, pemerintahan, pertahanan, bahkan ilmu pengetahuan.

KUNCI JAWABAN
MATERI KHULAFUR RASYIDIN
SIKLUS I DAN SIKLUS II

- 
1. Khulafa
 2. ar Rasyid
 3. yang mendapat petunjuk
 4. Khalifatur Rasulullah
 5. Khalifah Abu Bakar As Siddiq.
 6. Amirul Mukminin
 7. Abu Bakar as Siddiq
 8. Umar bin Khattab
 9. Usman bin Affan
 10. Ali bin Abi Thalib



YAYASAN PENDIDIKAN SALAFIYAH
MIS JENGGOT 04 KOTA PEKALONGAN
JL. PELITA IV RT 01 RW 10 SETU
JENGGOT PEKALONGAN TELP 08282622352

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Mufrodah, S.Pd.I.

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan

Dengan ini menerangkan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut :

Nama : ZAENURI

NIM : 2021311118

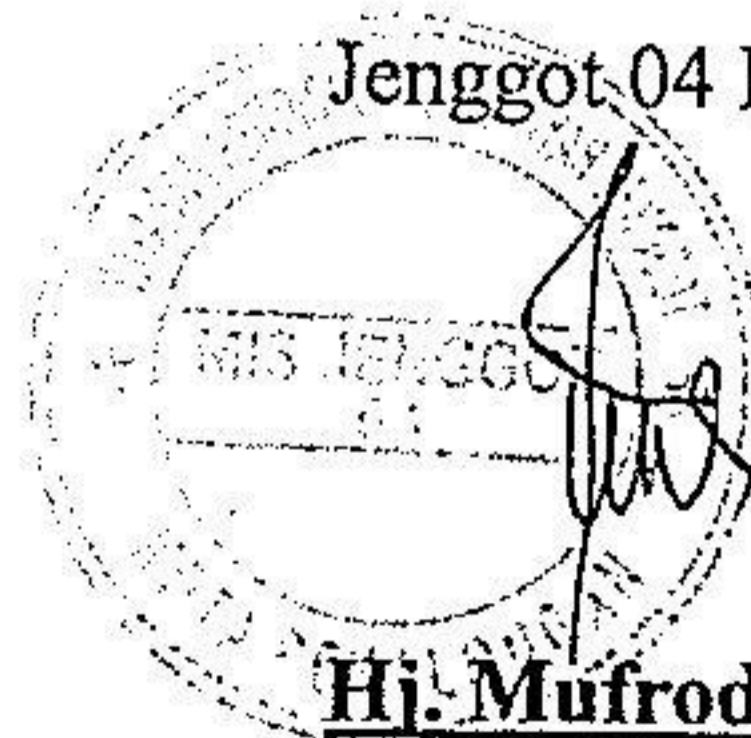
Judul : PENINGKATAN PRESTASI PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) MELALUI STRATEGI CATATAN
TERBIMBING DAN BERMAIN JAWABAN PADA KELAS VI
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 04 PEKALONGAN

Telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan selama waktu yang diperlukan. Demikian keterangan ini kami buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jenggot, 13 Februari 2014

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah

Jenggot 04 Pekalongan



Hj. Mufrodah, S.Pd.I

NIP. 195902071989032001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 9, Tj. (02851) 412573, Tlx. (02851) 421118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/898/ 2013

Pekalongan, 04 September 2013

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dwi Istiyani, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ZAENURI

NIM : 2021311118

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENINGKATAN PRESTASI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) MELALUI STRATEGI CATATAN TERBIMBING DAN BERMAIN JAWABAN PADA KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 04 PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Baweanbanta No. 9, Tlp. (0285) 442573, Faks (0285) 4231188, Pekalongan 35111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/898/2013
Lamp. :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 04 September 2013

Kepada

Yth. KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 04
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ZAENURI
NIM : 2021311118
Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

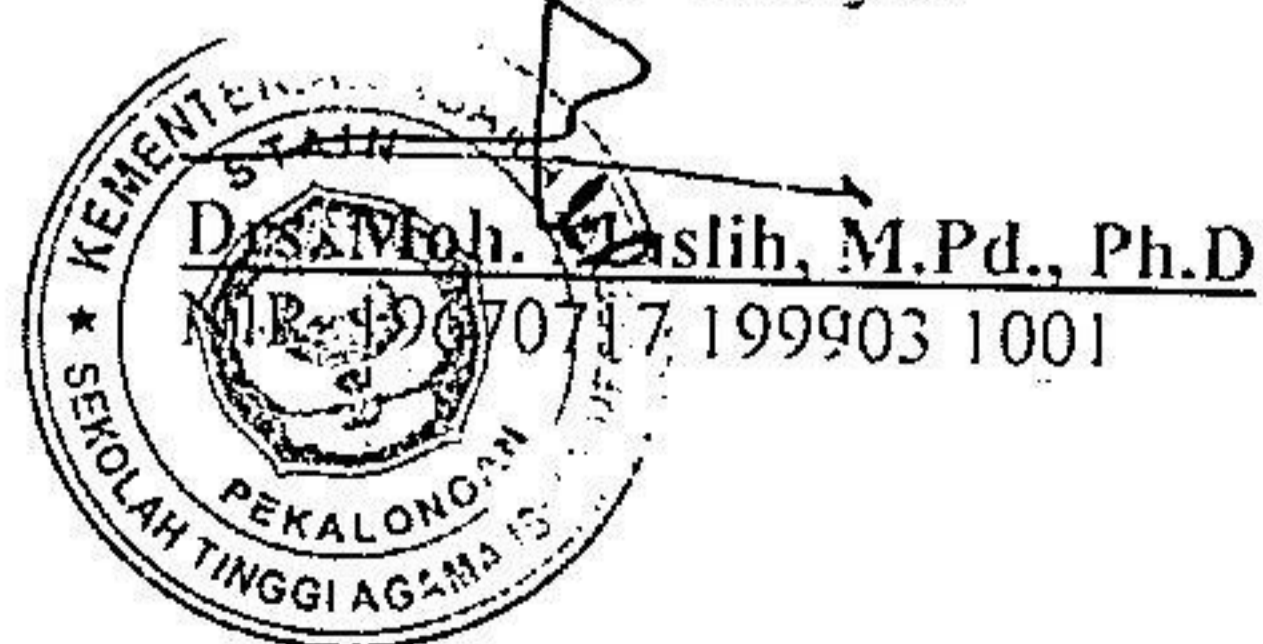
"PENINGKATAN PRESTASI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) MELALUI STRATEGI CATATAN TERBIMBING DAN BERMAIN JAWABAN PADA KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 04 PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



R P P
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : VI / 1
Pertemuan Ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

I. Standar Kompetensi

Mengenal sejarah Khulafaur Rasyidin

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan arti dan tugas Khulafaur Rasyidin

III. Indikator

Mampu menjelaskan pengertian Khulafaur Rasyidin

Mampu menjelaskan tugas Khulafaur Rasyidin

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pengertian Khulafaur Rasyidin dengan benar.

Siswa dapat menjelaskan tugas Khulafaur Rasyidin dengan benar.

V. Materi Ajar

Sejarah perjuangan dan dakwah Khulafaur Rasyidin

VI. Metode Belajar

1. Informasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

VII. Sumber Belajar

1. Buku *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 4 untuk Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah*, terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo
2. *SK I Sejarah Kebudayaan Islam 4*, Penerbit PT Intimedia Ciptanusantara, Tahun 2004
3. *Mengenal Sejarah Kebudayaan Islam*, PT Putratama Bintang Timur, Tahun 2004
4. Bank soal

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (Apersepsi)

- a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama.
- b. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mendiskusikan peraturan-peraturan yang akan disepakati
- c. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- d. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- e. Guru menanyakan secara sekilas kepada siswa perihal pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian Khulafaur rosyidin.
- b. Guru memberikan penjelasan tentang tugas Khulafaur rosyidin.

- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.
- d. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

3. Kegiatan Akhir (Penutup)

- a. Siswa membuat kesimpulan tentang pengertian dan tugas Khulafaur rosyidin.
- b. Guru meminta siswa mengulang materi pelajaran yang baru diberikan di rumah masing-masing.
- c. Guru menutup pelajaran dengan membaca *hamdalah* dan berdoa bersama.

IX. Penilaian/Bentuk Evaluasi

1. Tes Lisan

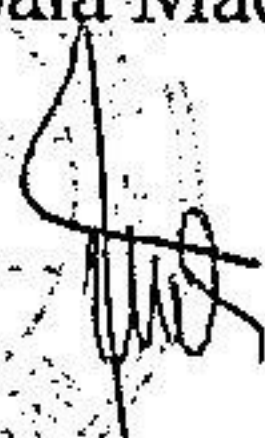
Siswa diminta menjelaskan pengertian dan tugas Khulafaur Rasyidin secara runtut dan benar.

2. Tes Tertulis


Guru memberikan beberapa soal tertulis sesuai dengan kemampuan siswa.

Pekalongan, Februari 2014

Mengetahui
Kepala Madrasah


HJ. MUFRODAH, S.Pd.I
NIP. 195902071989032001

Guru Mapel


ZAENURI, A.Ma
NIP. 197504292007011015

INELIAS
TAHUN PELAJARAN : VI (ENAM)
: 2013 / 2014

No.	Semester	Standar kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Ket
1	Gasal	1. Mengenal sejarah khalifah Abu Bakar as-Shiddiq	<p>1.1 Menjelaskan arti dan tugas khulafaurrasyidin</p> <p>1.2 Menceritakan silsilah, kepribadian Abu Bakar as-Shiddiq dan perjuangannya dalam dakwah Islam</p> <p>1.3 Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Abu Bakar as-Shiddiq</p> <p>1.4 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Abu Bakar As Siddiq</p>	Sejarah khalifah Abu Bakar as-Shiddiq	Jp	
		2. Mengenal sejarah khalifah Umar bin Khattab	<p>2.1 Menceritakan silsilah, kepribadian Umar bin Khattab dan perjuangannya dalam dakwah Islam</p> <p>2.2 Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Umar bin Khattab</p> <p>2.3 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Umar bin Khattab.</p>	Sejarah khalifah Umar bin Khattab	Jp Jp Jp	

		Affan	<p>3.3 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Utsman bin Affan</p>	Jp
2	Genap	4. Mengetahui silsilah, kepribadian, dan perjuangan khalifah Ali bin Abi Thalib	4.1 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Ali bin Abi Thalib	Jp
		5. Mengetahui sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.	4.2 Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari kekhalifahan Ali bin Abi Thalib 4.3 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Ali bin Abi Thalib	Jp
			5.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh agama Islam di daerah masing-masing 5.2 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Ali bin Abi Thalib 5.3 Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari kekhalifahan Ali bin Abi Thalib	Jp
			Sejarah perjuangan tokoh agama Islam daerah masing-masing.	Jp

Kepala Madrasah
MIS Jenggot 04



Hi. Mufrodah, S.Pd.I
NIP. 195902071989032001

Pekalongan, Februari 2014
Guru Mapel



Zaenuri, A. Ma
NIP. 197504292007011015

Kelas / Semester : VI / I

Standar Kompetensi : 1. Mengetahui sejarah khalifah Abu Bakar as-Shiddiq

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menjelaskan arti dan tugas khulafaurasyidin	Pengertian dan Tugas khulafaurasyidin	<ul style="list-style-type: none"> Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati penjelasan guru tentang pengertian dan tugas khulafaurasyidin, dan bermain lacak huruf 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian khulafaurasyidin secara bahasa Mengonstruksi pengertian khulafaurasyidin secara istilah Membedakan tugas khulafaurasyidin sebagai kepala negara dan pemimpin umat Menjelaskan bahwa tugas kenabian Nabi Muhammad Saw bukan tugas khulafaurasyidin 	Tes Tulis Performance	2 jampel	SKI 4 untuk kelas 6 : Tim Guru MI (Tiga Searangkai)
1.2 Menceritakan silsilah, kepribadian Abu Bakar as-Shiddiq dan perjuangannya dalam dakwah Islam	Silsilah Abu Bakar Kepribadian Abu Bakar	<ul style="list-style-type: none"> Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan membaca bagan tentang silsilah keluarga Abu Bakar Membaca buku tentang kepribadian Abu Bakar 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama ayah dan ibu Abu Bakar Menyebutkan asal suku/ klan/ bani Abu Bakar Menentukan pertemuan nasab Abu Bakar dengan Nabi Muhammad Saw Menyebutkan karakter sifat Abu Bakar yang menonjol Menjelaskan keahlian/ 	Tes Tulis Produk Tes Tulis	2 jampel 2 jampel	Bagan silsilah Abu Bakar SKI untuk MI kelas 6 : Depag RI

		jawab			pekerjaan Abu Bakar <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan sifat luhur Abu Bakar terhadap sesama 	Tes Tulis	2 jampel	SKI untuk MI kelas 6 : Depag RI Siroh Nabawiyah (yang sesuai)
	Perjuangan Abu Bakar dalam dakwah Islam			Mengali informasi tentang perjuangan Abu Bakar dalam dakwah Islam	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kisah Abu Bakar sebagai assabiqunal awwalun Mengungkapkan penderitaan Abu Bakar dalam berdakwah Menyebutkan nama-nama tokoh yang masuk Islam atas ajakan Abu Bakar Menunjukkan sikap/perilaku kesabaran Abu Bakar dalam berdakwah 			
1.3 Menunjukkan contoh-contoh nilai positif dari kholifah Abu Bakar as-Shiddiq	<ul style="list-style-type: none"> Kepedulian Abu Bakar dalam pembebasan budak Keyakinan Abu Bakar dalam peristiwa Isra' - Mi'roj Khalifah Abu Bakar menyadarkan Nabi Palsu 	<ul style="list-style-type: none"> Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisimilan, Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Mensosiodramakan tentang kepedulian Abu Bakar dalam pembebasan budak Bermain bisik pengetahuan tentang keyakinan Abu Bakar dalam peristiwa Isra' - Mi'roj Memperagakan tentang kebijakan khalifah Abu Bakar dalam menyadarkan nabi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kepedulian Abu Bakar dalam pembebasan budak Menyebutkan nama-nama budak yang dibebaskan oleh Abu Bakar Menjelaskan keyakinan Abu Bakar dalam peristiwa Isra' - Mi'roj Menjelaskan alasan Abu Bakar mendapat sebutan As-shiddiq Menjelaskan langkah- 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Performance Tes tulis Performance Tes tulis Performance Tes tulis Performance 	<ul style="list-style-type: none"> 2 jampel 2 jampel 2 jampel 2 jampel 	<ul style="list-style-type: none"> Sirah Khulafaurasyid in : A. Kholdid Teks Naskah Drama Teks Bisik Pengetahuan Teks Naskah

<p>Bakar menyadarkan kaum murtad</p> <p>Khalifah Abu Bakar menyadarkan kaum ingkar zakat</p> <p>Khalifah Abu Bakar membukukan al-Qur'an</p> <p>Khalifah Abu Bakar merintis dakwah Islam di Persia dan Syiria</p>	<p>palsu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mensosiodramakan tentang kebijakan khalifah Abu Bakar dalam menyadarkan kaum murtad • Mensosiodramakan tentang kebijakan khalifah Abu Bakar dalam menyadarkan kaum ingkar zakat • Membuat dan membaca peta pikiran tentang kebijakan khalifah Abu Bakar dalam membukukan al-Qur'an • Menggali informasi tentang kebijakan khalifah Abu Bakar dalam merintis dakwah Islam di Persia dan Syiria 	<p>langkah khalifah Abu Bakar dalam menyadarkan nabi palsu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan nama-nama tokoh nabi palsu • Menjelaskan langkah-langkah khalifah Abu Bakar dalam menyadarkan kaum murtad • Menyebutkan para sahabat yang ditugaskan khalifah Abu Bakar untuk menyadarkan kaum murtad • Menjelaskan alasan-alasan kaum ingkar zakat tidak mau menunaikan kewajiban berzakat • Menjelaskan langkah-langkah khalifah Abu Bakar dalam menyadarkan kaum ingkar zakat • Menjelaskan latar belakang khalifah Abu Bakar melakukan pembukuan al-Qur'an • Melaporkan hasil pembukuan al-Qur'an yang dilakukan oleh khalifah Abu Bakar • Menjelaskan 	<p>Tes tulis Performance</p> <p>Tes tulis Performance</p> <p>Tes tulis Performance</p>	<p>2 jampel</p> <p>2 jampel</p> <p>2 jampel</p>	<p>Peragaan</p> <p>Teks Naskah Drama</p> <p>Teks Naskah Drama</p> <p>Model Peta Pikiran</p> <p>Sirah Khulafaurasyidin/ Ensiklopedi Islam (yang sesuai)</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------





					<p>latar belakang perintisan dakwah Islam di Persia dan Syiria</p> <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pelaksanaan dakwah Islam ke Persia Menceritakan pelaksanaan dakwah Islam ke Syiria 	<p>Performan-ce</p>	2 jampel	Sirah Khulafaurasyid in/ Ensiklpedi Islam (yang sesuai)
1.4 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhofihan Abu Bakar Siddiq	<p>Nilai-nilai keteguhan memegah dan amanah dan selalu berusyawarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan nilai-nilai positif dari kekhofihan Abu Bakar Siddiq yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap/perilaku keteguhan memegah amanah dalam segala hal Membiasakan meneladani Abu Bakar yang selalu bermusyawarah dalam setiap mengambil keputusan penting 			

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sejarah khalifah Umar bin Khottob

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
2.1 Menceritakan silsilah, kepribadian Umar bin	Silsilah Umar bin Khottob Kepribadian Umar bin	<ul style="list-style-type: none"> Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan membaca bagan tentang silsilah keluarga Umar bin Khottob 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama ayah dan ibu Umar bin Khottob Menyebutkan asal suku/ klan/ bani 	Tes Tulis Produk	2 jampel	Bagan silsilah Umar bin Khottob

Umar bin Khotob dan perjuangannya dalam dakwah Islam	Perjuangan Umar bin Khotob dalam dakwah Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, • Demokratif, • Rasa Ingin tahu. • Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, • Keorisinilan, • Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • membaca kisah tentang riwayat kepribadian Umar bin Khotob • Menggali informasi tentang perjuangan Umar bin Khotob dalam dakwah Islam 	<p>Umar bin Khotob</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pertemuan nasab Umar bin Khotob dengan Nabi Muhammad Saw • Menyebutkan karakter sifat Umar bin Khotob • Menyebutkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki Umar bin Khotob • Menjelaskan kedudukan Umar bin Khotob dalam masyarakat kafir Quraisy • Menceritakan kisah masuk Islamnya Umar bin Khotob • Menceritakan perjuangan Umar bin Khattab setelah masuk Islam, yaitu menjadi pembela nabi/ pembela kaum yang tertindas • Menunjukkan sikap/ perilaku membela aqidah Islam dengan berani dan tegas 	Tes Tulis	2 jampel	Sirah Khulafaurasyid in : A. Kholid
2.2 Menujukkan	Umar bin Khattab membentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Religius. • Jujur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mensosiodramakan tentang kebijakan Umar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan latar belakang dibentuknya 	Tes tulis Performance	2 jampel	Sirah Khulafaurasyid in : A. Kholid

contoh nilai-nilai positif dari kholifah Umar bin Khottob	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, • Kerja keras, • Kreatif, • Demokratif, • Rasa Ingin tahu. • Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • mengambil resiko, • Percaya diri, • Keorisinilan, • Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • dalam membentuk lembaga-lembaga Negara Melacak informasi tentang kebijakan Umar bin Khattab dalam menetapkan kalender hijriah • Bermain kartu sikap/perilaku tentang kepedulian Umar bin Khattab terhadap rakyat kecil • Mensosiodramakan kebijakan tentang keberanian Umar bin Khattab dalam memberantas kebatilan • Mensosiodramakan tentang kebijakan bin Khattab dalam melanjutkan dakwah Islam ke Persia hingga 	<ul style="list-style-type: none"> • lembaga negara Menyebutkan lembaga-lembaga Negara yang dibentuk khalifah Umar bin Khattab • Menyebutkan fungsi-fungsi lembaga Negara yang dibentuk kholifah Umar bin Khottob • Menjelaskan latar belakang ditetapkan kalender Islam • Menjelaskan alasan-alasan hijrah nabi ke Yatsrib dijadikan sebagai dasar penghitungan kalender Islam • Menyebutkan sahabat yang mengusulkan hijrah nabi ke Yatsrib ditetapkan sebagai awal penghitungan kalender Islam • Menceritakan kepedulian khalifah Umar bin Khottob kepada rakyatnya • Menjelaskan sikap khalifah Umar bin Khottob membela kaum lemah 	Tes tulis Performance	2 jampel	Teks Naskah Drama
lembaga negara Umar bin Khattab menetapkan kalender hijriah Umar bin Khattab peduli terhadap rakyat kecil Keberanian Umar bin Khattab dalam memberantas kebatilan Umar bin Khattab melanjutkan dakwah Islam ke Persia hingga Mesir				<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan lembaga-lembaga Negara yang dibentuk khalifah Umar bin Khattab • Menyebutkan fungsi-fungsi lembaga Negara yang dibentuk kholifah Umar bin Khottob • Menjelaskan latar belakang ditetapkan kalender Islam • Menjelaskan alasan-alasan hijrah nabi ke Yatsrib dijadikan sebagai dasar penghitungan kalender Islam • Menyebutkan sahabat yang mengusulkan hijrah nabi ke Yatsrib ditetapkan sebagai awal penghitungan kalender Islam • Menceritakan kepedulian khalifah Umar bin Khottob kepada rakyatnya • Menjelaskan sikap khalifah Umar bin Khottob membela kaum lemah 	Tes tulis Performance	2 jampel	Teks Naskah Drama
				<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan lembaga-lembaga Negara yang dibentuk khalifah Umar bin Khattab • Menyebutkan fungsi-fungsi lembaga Negara yang dibentuk kholifah Umar bin Khottob • Menjelaskan latar belakang ditetapkan kalender Islam • Menjelaskan alasan-alasan hijrah nabi ke Yatsrib dijadikan sebagai dasar penghitungan kalender Islam • Menyebutkan sahabat yang mengusulkan hijrah nabi ke Yatsrib ditetapkan sebagai awal penghitungan kalender Islam • Menceritakan kepedulian khalifah Umar bin Khottob kepada rakyatnya • Menjelaskan sikap khalifah Umar bin Khottob membela kaum lemah 	Tes tulis Performance	2 jampel	Teks Naskah Drama



	Drama	2 jampel	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap/ perilaku peduli terhadap sesama, terutama pada kaum lemah • Memberi contoh ketegasan Umar dalam berdakwah • Memberi contoh keberanian khalifah Umar dalam memberantas kebatilan terhadap siapapun • Menunjukkan sikap/ perilaku keberanian menyampaikan hal yang benar sekalipun terasa pahit/ menyedihkan • Menyebutkan nama-nama sahabat yang yang ditugaskan berdakwah di Persia • Menceritakan peristiwa terjadinya Fathul Futuh (kemenangan terbesar) dalam berdakwah di Persia
--	-------	----------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Meneladani nilai-nilai positif dari kekhofif ah-an Umar bin Khottob	dan kewara'an khalifah Umar bin Khottob	<ul style="list-style-type: none"> Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> dan membiasakan bersikap berani dan wara' khalifah Umar bin Khottob 	<ul style="list-style-type: none"> keberanian khalifah Umar bin Khottob dalam memberantas kebatilan Menunjukkan sikap/ perilaku sederhana (wara') dalam kehidupan sehari-hari 	Performance	2 jampel	Sirah Khulafaurrasyidin (yang sesuai)
---------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	----------	---------------------------------------

Standar Kompetensi : 3. Mengenal sejarah khalifah Utsman bin Affan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.1 Menceritakan silsilah, kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam	Silsilah Utsman bin Affan Kepribadian Utsman bin Affan Perjuangan Utsman bin Affan dalam dakwah Islam	<ul style="list-style-type: none"> Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan membaca bagan tentang silsilah keluarga Utsman bin Affan Menyebutkan sifat-sifat terpuji Utsman bin Affan Menggal informasi tentang perjuangan Utsman bin Affan dalam dakwah Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama ayah dan ibu Utsman bin Affan Menyebutkan asal suku/ klan/ bani Utsman bin Affan Menentukan pertemuan nasab Utsman bin Affan dengan Nabi Muhammad Saw Menyebutkan karakter sifat Utsman bin Affan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Produk Tes Tulis 	<ul style="list-style-type: none"> 2 jampel 2 jampel 	<ul style="list-style-type: none"> Bagan silsilah Utsman bin Affan SKI untuk MI kelas 6 : Depag RI

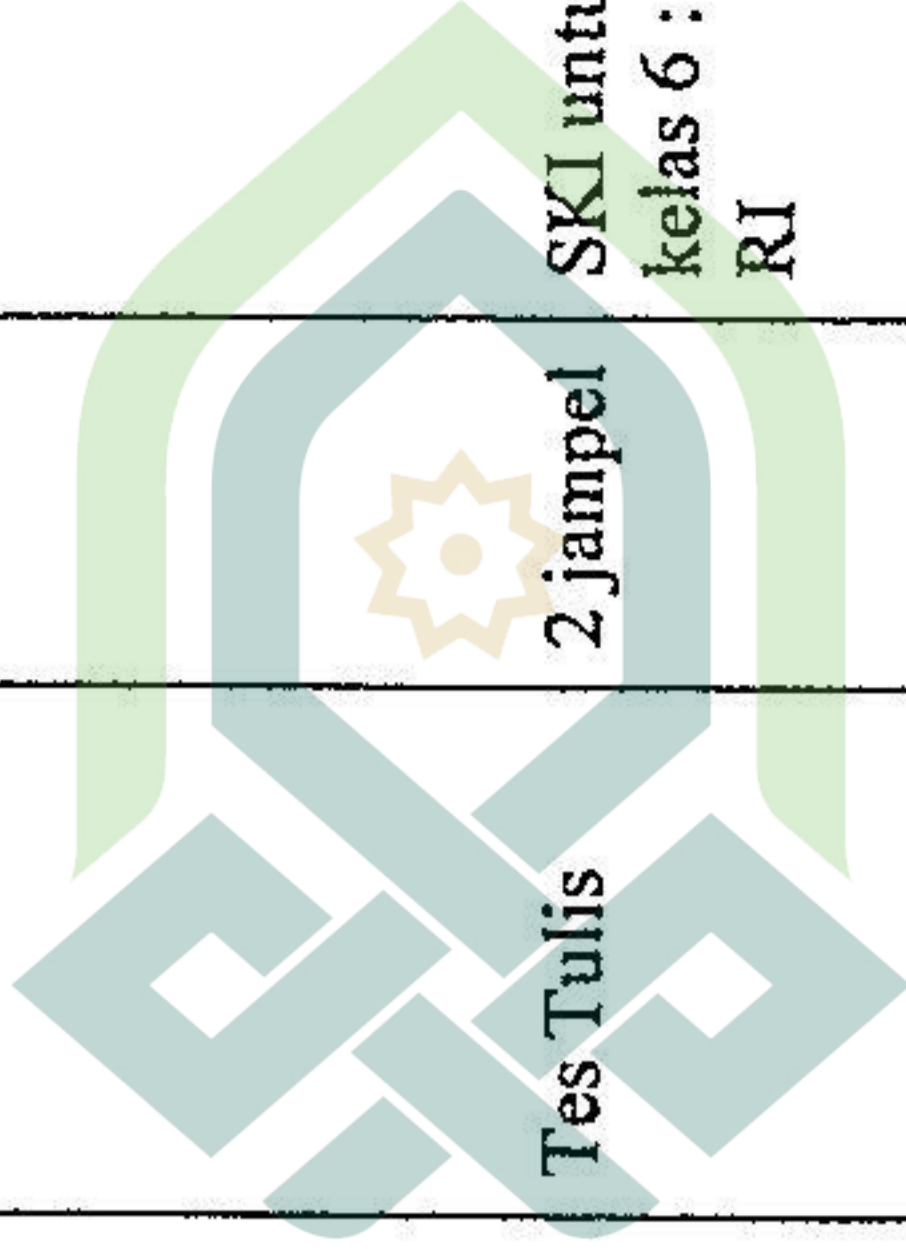
jawab

- Menyebutkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki Utsman bin Affan
- Menjelaskan kedudukan Utsman bin Affan dalam masyarakat kafir Quraisy
- Menceritakan Utsman bin Affan menerima Islam
- Menceritakan penderitaan Utsman disiksa pamannya (Hakam bin Ash) mempertahankan aqidah Islam
- Menceritakan pengorbanan Utsman bin Affan dalam dakwah Islam

Tes Tulis

2 jampel

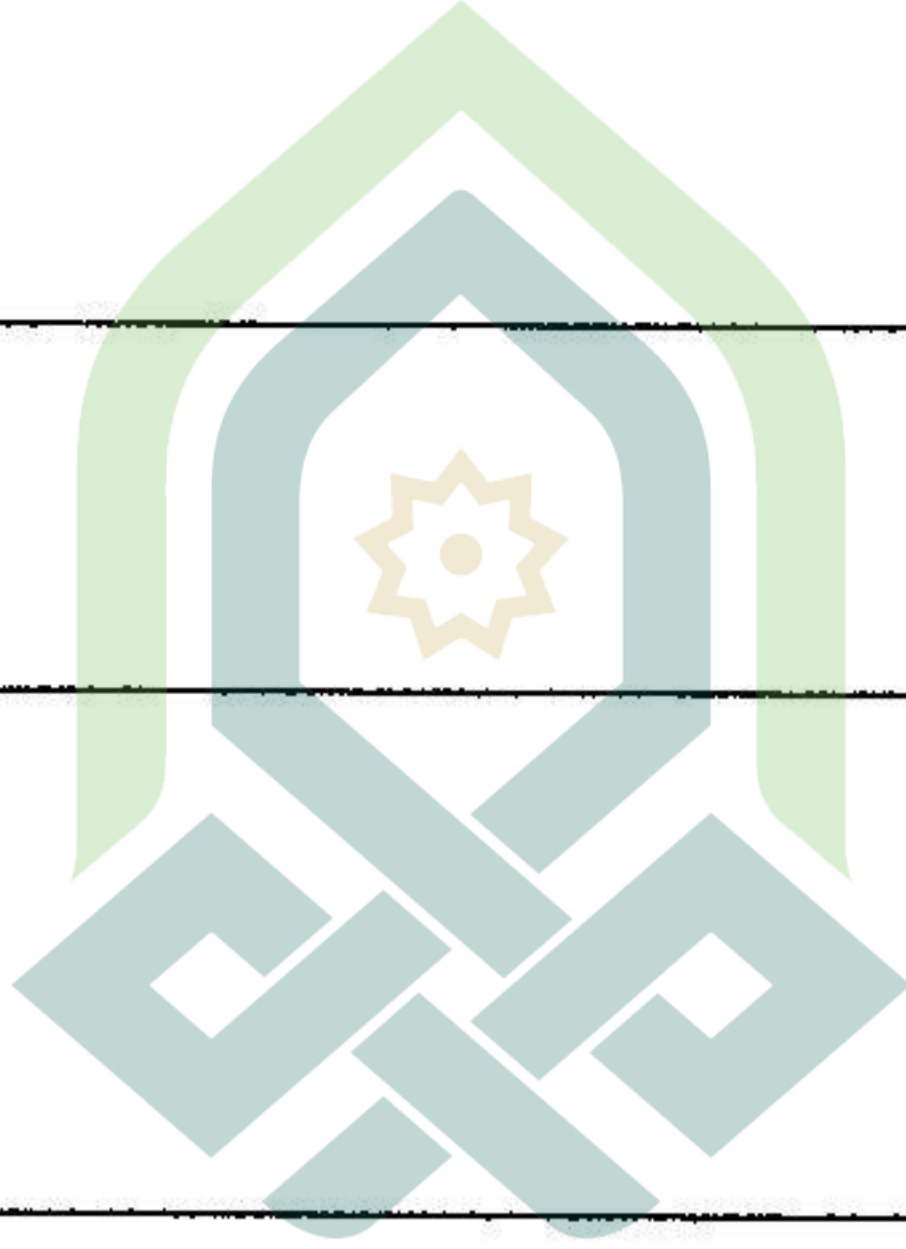
SKI untuk MI kelas 6 : Depag RI



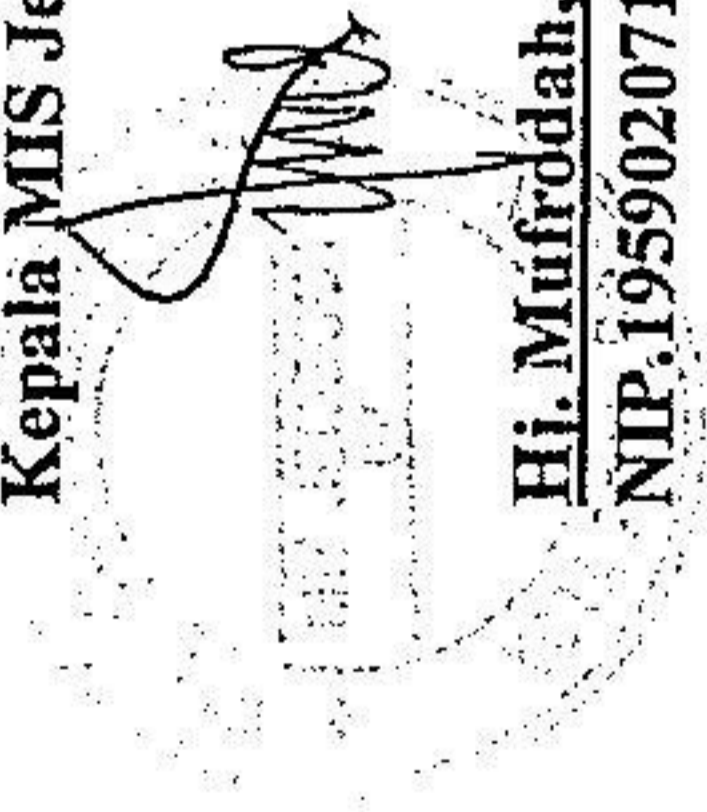
<p>Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari kholifah Utsman bin Affan</p>	<p>Utsman bin Affan dalam mendukung dakwah Islam</p> <p>Kebijakan khalifah Utsman bin Affan dalam pembentukan armada laut Islam</p> <p>Kebijakan khalifah Utsman bin Affan dalam melanjutkan dakwah Islam di Eropa (Pulau Cyprus)</p> <p>Kebijakan khalifah Utsman bin Affan dalam membangun gedung peradilan</p> <p>Kebijakan khalifah Utsman bin Affan dalam penyempurnaan/mushaf al-Qur'an</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur. • Toleransi. • Disiplin, • Kerja keras, • Kreatif, • Demokratif, • Rasa Ingin tahu. • Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, • Tanggung jawab 	<p>..... tugas dan hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berani mengambil resiko, • Percaya diri, • Keorisinilan, • Berorientasi ke masa depan 	<p>..... kecermatkan</p> <p>kedermawanan Utsman bin Affan dalam mendukung dakwah Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang kebijakan khalifah Utsman bin Affan dalam pembentukan armada laut Islam • Bermain lacak jawab tentang kebijakan khalifah Utsman bin Affan dalam melanjutkan dakwah Islam di Eropa (Pulau Cyprus) • Mensosiodramakan kebijakan khalifah Utsman bin Affan dalam membangun gedung peradilan • Mensosiodramakan kebijakan khalifah Utsman bin Affan dalam penyempurnaan/ penggantian mushaf al-Qur'an 	<p>..... kecermatkan</p> <p>kedermawanan Utsman bin Affan dalam mendukung dakwah Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh-contoh kedermawanan • Menjelaskan latar belakang dibentuknya armada laut Islam • Menyebutkan sahabat yang mengusulkan pembentukan armada laut Islam • Menjelaskan latar belakang dakwah Islam di Eropa (Pulau Cyprus) • Menceritakan pelaksanaan dakwah di Eropa (Pulau Cyprus) • Menjelaskan kebijakan khalifah Utsman bin Affan dalam membangun gedung peradilan • Menyebutkan nama-nama sahabat yang bertindak sebagai mufti (hakim) • Menjelaskan latar belakang dilakukan penyempurnaan/ penggantian mushaf al-Qur'an 	<p>1 es tulis Performance</p> <p>Tes tulis Performance</p> <p>Tes tulis Performance</p> <p>Tes tulis Performance</p> <p>Tes tulis Performance</p>	<p>2 jampel</p> <p>2 jampel</p> <p>2 jampel</p> <p>2 jampel</p> <p>2 jampel</p>	<p>Teks Naskah Drama</p> <p>Sirah khulafaurrasyidin (yang sesuai)</p> <p>Kartu lacak jawab</p> <p>Teks Naskah Drama</p> <p>Teks Naskah Drama</p>
-------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



<p>3.3 Meneladani nilai-nilai positif dari kekholifah-an Utsman bin Affan</p>	<p>Sifat kedermawanan khalifah Utsman bin Affan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Religius. • Jujur. • Toleransi. • Disiplin, • Kerja keras, • Kreatif, • Demokratif, • Rasa Ingin tahu. • Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi tugas dan hasil • Berani mengambil resiko, • Percaya diri, • Keorisinilan, • Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan meneladani sifat kedermawanan khalifah Utsman bin Affan dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Meneladani sifat kedermawanan khalifah Utsman bin Affan dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap/berlaku derma dalam berbagai bentuk/keadaan 	<p>Performance</p>	<p>2 jampel</p>	<p>Sirah Khulafaurasyid in : A. Kholid</p>
<p>Menyebutkan para sahabat yang berperan dalam penyempurnaan/ penggandaan mushaf al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil kerja panitia penyempurnaan dan penggandaan mushaf al-Qur'an dan pendistribusiannya ke kota-kota besar 								



Mengetahui
Kepala MIS Jenggot 04



Hi. Mufradah, S.Pd.I
NIP.195902071989032001

Pekalongan, Februari 2014
Guru Mapel SKI



Zaenuri, A. Ma
NIP.197504292007011015



Kelas / Semester : VI / II

Standar Kompetensi : 4. Mengenal sejarah khalifah Ali bin Abi Tholib

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
4.1 Menceri takan silsilah, kepribadian, dan perjuangannya kholifah Ali bin Abi Tholib	Silsilah Ali bin Abi Tholib Kepribadian Ali bin Abi Tholib Perjuangan Ali bin Abi Tholib dalam dakwah Islam	<ul style="list-style-type: none"> Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat/membaca bagan tentang silsilah keluarga Ali bin Abi Tholib Membaca kisah tentang riwayat kepribadian Ali bin Abi Tholib Menggali informasi tentang perjuangan Ali bin Abi Tholib dalam dakwah Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan asal suku/ klan/ bani Ali bin Abu Tholib Menyebutkan nama ayah dan ibu Ali bin Abu Tholib Menentukan pertemuan nasab Ali bin Abu Tholib dengan Nabi Muhammad Menyebutkan karakter sifat Ali bin Abu Tholib Menjelaskan beberapa keahlian/ kelebihan-kelebihan Ali bin Abu Tholib yang menonjol Menceritakan Ali bin Abu Tholib menerima Islam Menceritakan kegigihan Ali bin Abu Tholib dalam berdakwah sejak kecil Menceritakan 	Tes tulis produk	2 jampel	Bagan silsilah Umar bin Khottob
						Tes Tulis	2 jampel	SKI untuk MI kelas 6 : Depag RI
						Tes Tulis	2 jampel	SKI untuk MI kelas 6 : Depag RI Ensiklopedi Islam



4.3 Meneladani nilai-nilai positif dari kekholidan Ali bin Abi Tholib	Sifat ketekunan khalifah Ali bin Abu Tholib dalam menuntut ilmu	<ul style="list-style-type: none"> Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan meneladani sifat ketekunan khalifah Ali bin Abu Tholib dalam menuntut ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih sikap ketekunan menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari Menunjukkan sikap/perilaku tekun dalam menuntut ilmu 	Performan-tes tulis	2 jampel	Sirah Khulafaurrasyidin : A. Khold
-----------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------	----------	------------------------------------

Standar Kompetensi : 5. Mengenal sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
5.1 Mengidentifikasi tokoh agama Islam di daerah masing-masing	Perjuangan tokoh agama Islam di tanah jawa/ Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari tokoh-tokoh agama setempat (di Tanah Jawa dan Jawa Timur) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan tokoh-tokoh pembawa agama Islam di Tanah Jawa Menyebutkan tokoh-tokoh pembawa agama Islam Jawa Timur 	Tes tulis	2 jampel	Buku Sejarah Walisongo (yang sesuai)



5.2	Menceritakan sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli sosial, Tanggung jawab • Religius. • Jujur. • Toleransi. • Disiplin, • Kerja keras, • Kreatif, • Demokratif, • Rasa Ingin tahu. • Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi tugas dan hasil • Berani mengambil resiko, • Percaya diri, • Keorisinilan, • Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang perjuangan tokoh agama Islam di tanah Jawa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan perjuangan tokoh agama Sunan Ampel Islam di Jawa Timur • Menyebutkan cara-cara efektif berdakwah (menyampaikan kebenaran) yang dilakukan Sunan Ampel • Menceritakan perjuangan tokoh agama Sunan Giri pembawa agama Islam di Jawa Timur • Menyebutkan cara-cara efektif berdakwah (menyampaikan kebenaran) yang dilakukan Sunan Giri 	Tes tulis	2 jampel	Buku Sejarah Walisongo (yang sesuai)
5.3	Meneladani perjuangan tokoh agama Islam di	<ul style="list-style-type: none"> • Religius. • Jujur. • Toleransi. • Disiplin, • Kerja keras, 	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi tugas dan hasil • Berani mengambil resiko, • Percaya diri, • Keorisinilan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan membiasakan cara menyampaikan kebenaran dan berprilaku luhur Sunan Ampel dan Sunan Giri 	<ul style="list-style-type: none"> • Meniru cara berdakwah (menyampaikan kebenaran) yang dilakukan Sunan Ampel • Meneladani sifat- 	Performance Tes tulis	2 jampel	Buku Sejarah Walisongo (yang sesuai)



masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> • Demokratif, • Rasa Ingin tahu. • Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, • Tanggung jawab 	<p>masa depan</p>	<p>materi yang menonjol dari Sunan Ampel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meniru cara berdakwah (menyampaikan kebenaran) yang dilakukan Sunan Giri • Meneladani sifat-sifat luhur yang menonjol dari Sunan Giri 	<p>Performance Tes tulis</p>	<p>2 jampel</p>	<p>Walisongo (yang sesuai)</p>
---------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	-----------------	------------------------------------

Mengetahui
Kepala Madrasah,


Hi. Mufrodah, S.Pd.I

NIP.195902071989032001

Pekalongan, Februari 2014
Guru Mapel SKI



Zaenuri, A. Ma

NIP.197504292007011015

PRA SIKLUS



SIKLUS 1



SIKLUS 2





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ZAENURI

Tempat Lahir : Batang

Tanggal Lahir : 29 April 1975

Alamat : Desa Sijono RT. 05 RW. 01 Warungasem Batang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. MII Sijono | lulus tahun 1989 |
| 2. MTs Wahid Hasyim | lulus tahun 1992 |
| 3. MAN 02 Pekalongan | lulus tahun 1995 |
| 4. STAIN Diploma II Tarbiyah | lulus tahun 2002 |
| 5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : H. Abdul Syukur, Alm.

Pekerjaan : Tani

Agama : Islam

Alamat : Desa Sijono RT. 05 RW. 01 Warungasem Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hj. Azizah, Almh.

Pekerjaan : Tani

Agama : Islam

Alamat : Desa Sijono RT. 05 RW. 01 Warungasem Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Februari 2014

Yang Membuat



ZAENURI

NIM 2021311118